

**PENGGUNAAN MEDIA POHON PINTAR ANGKA DALAM MENGEMBANGKAN
KEMAMPUAN BERHITUNG ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK
AL-HAMIDIYAH KECAMATAN KOTAPINANG
KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini.*

Oleh

**MAHYUNI NASUTION
NIM. 20 206 00031**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**PENGGUNAAN MEDIA POHON PINTAR ANGKA DALAM MENGEMBANGKAN
KEMAMPUAN BERHITUNG ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK
AL-HAMIDIYAH KECAMATAN KOTAPINANG
KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S,Pd)
dalam Bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini*

Oleh

**MAHYUNI NASUTION
NIM. 20 206 00031**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**PENGGUNAAN MEDIA POHON PINTAR A'
DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN B
ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK AL-HAMIL
KECAMATAN KOTAPINANG
KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN**



Skripsi

*Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S,Pd)
dalam Bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini*

Oleh

**Mahyuni Nasution
Nim: 2020600031**

Pembimbing I

**Dr. Ns Yulianti Syafrida Siregar, S. Psi, M.A
NIP. 198012242006042001**

Pembimbing II

**Efrida Mandasari Dalimunthe, M.Psi
NIP. 19880809 201903 2 006**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal: *Skripsi*
an. Mahyuni Nasution

Padangsidempuan, 11 Juli 2024
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan
di-

Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

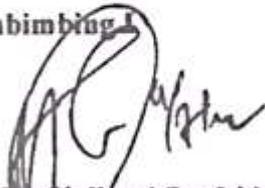
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n Mahyuni Nasution yang berjudul "**Penggunaan Media Pohon Pintar Angka Dalam Mengembangkan Kemampuan Berhitung Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Al-Hamidiyah Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan**", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

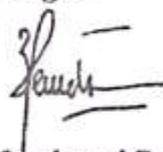
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pembimbing I



Dr. Drs Yulianti Syafrida Siregar, S. Psi, M.A
NIP. 198012242006042001

Pembimbing II



Efrida Mandasari Dalimunthe, M.Psi
NIP. 19880809 201903 2 006

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mahyuni Nasution
NIM : 2020600031
Program Studi : PIAUD
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : **Penggunaan Media Pohon Pintar Angka Dalam Mengembangkan Kemampuan Berhitung Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Al-Hamidiyah Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah Menyusun skripsi/ tesis ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi s e s u a i dengan Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Pasal 14 Ayat 4 Tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 3 Tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku

Padangsidimpua, 11 Juli 2024

Saya yang Menyatakan,



Mahyuni Nasution
NIM. 2020600031

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mahyuni Nasution
NIM : 2020600031
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non Exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **Penggunaan Media Pohon Pintar Angka Dalam Mengembangkan Kemampuan Berhitung Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Al-Hamidiyah Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan**. Dengan Hak Bebas Royalti Non-ekklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada Tanggal : 11 Juli 2024



Mahyuni Nasution
NIM. 2020600031



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : MAHYUNI NASUTION
NIM : 20 206 00031
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Penggunaan Media Pohon Pintar Angka Dalam Mengembangkan Kemampuan Berhitung Anak Usia 5-6 Tahun di TK Al-Hamidiyah Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan

Ketua

Rahmadani Tanjung, M.Pd.
NIP.19910629 201903 2 008

Sekretaris

Wilda Rizkiyahnur Nasution, M.Pd.
NIP.19910610 202203 2 002

Anggota

Rahmadani Tanjung, M.Pd.
NIP.19910629 201903 2 008

Wilda Rizkiyahnur Nasution, M.Pd.
NIP.19910610 202203 2 002

Agung kaisar, M.Pd.
NIDN.2008099105

Misahradarsi Dongoran, M.Pd.
NIP.19900726 202203 2 001

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang Ujian Munaqasyah Prodi PIAUD
Tanggal : 24 Juli 2024
Pukul : 11:00 WIB s/d 15:00 WIB
Hasil/Nilai : 80/A



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 SihitangKota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Penggunaan Media Pohon Pintar Angka Dalam Mengembangkan Kemampuan Berhitung Anak Usia 5-6 Tahu di TK Al- Hamidiyah Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan.
Ditulis oleh : Mahyuni Nasution
NIM : 2020600031
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PIAUD

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagai persyaratan
Dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidempuan, Juli 2024



Dr. Helya Huda, M. Si.
200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Mahyuni Nasution
Nim : 2020600031
Judul Skripsi : Penggunaan Media Pohon Pintar Angka Dalam Mengembangkan Kemampuan Berhitung Anak Usia 5-6 Tahun di TK Al-Hamidiyah Kotapinang

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengembangan kemampuan berhitung anak usia 5-6 tahun melalui media pohon pintar angka di TK Al-Hamidiyah Kotapinang. Untuk memperoleh data dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dari data yang dihasilkan melalui metode observasi, wawancara dan kemampuan berhitung dan dokumentasi. Penelitian ini dilaksanakan di TK Al-Hamidiyah Kotapinang dengan jumlah anak 15 orang. Dalam penelitian ini yang menjadi rumusan masalah adalah apakah media pohon pintar angka dapat meningkatkan kemampuan berhitung anak di TK Al-Hidayah kotapinang. Bagaimana kemampuan berhitung anak sesudah menggunakan media pohon pintar angka di TK Al-Hidayah kotapinang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam mengembangkan kemampuan berhitung usia 5-6 tahun melalui media pohon pintar angka di TK Al-Hamidiyah Kotapinang, kemampuan berhitung anak dapat berkembang secara optimal dan anak terlihat lebih aktif dalam melakukan kegiatan pembelajaran melalui media “pohon pintar angka”. Hal ini menunjukkan terjadi peningkatan kemampuan berhitung awalan anak melalui media papan kantong angka dengan dilakukan penelitian kualitatif.

Kata kunci: Kemampuan Berhitung, Media Papan Kantong Angka, Anak Usia Dini

ABSTRACT

*Name : Mahyuni Nasution
Reg. Number : 2020600031
Title : Use of Smart Number Tree Media in Developing the Numeracy Skills of Children Aged 5-6 Years at Al-Hamidiyah Kindergarten Kotapinang*

This research was conducted to determine the development of numeracy skills in children aged 5-6 years through the smart number tree media at Al-Hamidiyah Kindergarten Kotapinang. To obtain data in this research, the author used qualitative research methods from data produced through observation, interviews and numeracy and documentation skills. This research was carried out at Al-Hamidiyah Kindergarten Kotapinang with a total of 15 children. In this research, the problem formulation is whether the smart number tree media can improve children's numeracy skills at Al-Hidayah Kindergarten, Kotapinang. How are children's numeracy skills after using the smart number tree media at Al-Hidayah Kindergarten, Kotapinang. The results of the research show that in developing numeracy skills aged 5-6 years through the smart number tree media at Al-Hamidiyah Kotapinang Kindergarten, children's numeracy skills can develop optimally and children appear more active in carrying out learning activities through the "number smart tree". This shows that there has been an increase in children's prefix counting skills through the number pocket board media by conducting qualitative research.

Key Words: Numeracy Ability, Number Pocket Board Media, Early Childhood

خلاصة

الاسم : ماهيوني ناسوتيون
الرقم : ٢٠٢٠٦٠٠٠٣١
عنوان الأطروحة : استخدام وسائط شجرة الأرقام الذكية في التطوير القدرة
الحسابية للأطفال بعمر ٥-٦ سنوات في روضة الحميدية
كوتابيناغ

أجري هذا البحث لتحديد مدى تطور المهارات الحسابية لدى الأطفال بعمر ٥-٦ سنوات من خلال وسائط شجرة الأعداد الذكية في روضة الحميدية كوتابيناغ. للحصول على البيانات في هذا البحث استخدم المؤلف أساليب البحث النوعي من البيانات المنتجة من خلال الملاحظة والمقابلات ومهارات الحساب والتوثيق. تم إجراء هذا البحث في روضة الحميدية كوتابيناغ مع إجمالي ١٥ طفلاً. في هذا البحث، صياغة المشكلة هي ما إذا كانت وسيلة شجرة الأعداد الذكية يمكنها تحسين المهارات الحسابية لدى الأطفال في روضة الهداية، كوتابيناغ. كيف هي المهارات الحسابية لدى الأطفال بعد استخدام وسائط شجرة الأرقام الذكية في روضة الهداية، كوتابيناغ. أظهرت نتائج البحث أنه في تنمية المهارات الحسابية لدى الأطفال بعمر ٥-٦ سنوات من خلال وسائط شجرة الأرقام الذكية في روضة الحميدية كوتابيناغ، يمكن أن تتطور مهارات الحساب لدى الأطفال بالشكل الأمثل ويظهر الأطفال أكثر نشاطاً في تنفيذ أنشطة التعلم من خلال "الأرقام الذكية". الوسائط "شجرة". وهذا يدل على أن هناك زيادة في مهارات عد البادئات لدى الأطفال من خلال وسائط لوحة الأرقام الجيبية من خلال إجراء بحث نوعي.

الكلمات المفتاحية: القدرة الحسابية، وسائط لوحة الجيب الرقمية، الطفولة المبكرة

KATA PENGANTAR



Assalamu ‘alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan Syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam selalu turunkan kepada baginda Rasulullah SAW beserta seluruh keluarga, sahabat, dan para pengikutnya. Disusunnya skripsi ini adalah dalam rangka memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S,Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Selama masa penulisan skripsi ini, penulis banyak menerima bantuan, masukan, serta dukungan banyak pihak. Dalam kesempatan ini pula penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi selama masa penulisan skripsi ini, khususnya kepada :

1. Ibu Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi, M.A. selaku Pembimbing I, dan Ibu Efrida Mandasari Dalimunthe, M.Psi. selaku Pembimbing II, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan

Pengembangan Lembaga, Bapak Dr Anhar, M.A selaku Wakil Rektor bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.

3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Ibu Dr. Hj. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A, selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Ali Asrun, S.Ag., M.Pd selaku Wakil Dekan bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Hamdan Hasibuan, M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.
4. Ibu Kaprodi Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Ibu Rahmadani Tanjung, M.Pd.
5. Segenap Bapak dan Ibu Dosen, Pegawai dan Civitas Akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas memberikan ilmu pengetahuan, dorongan, dan motivasi yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
6. Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dan seluruh pegawai perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

7. Ibu Kepala Sekolah TK Al-Hamidiyah Kotapinang Leni Herlina Siregar, Para guru, Staf pegawai serta peserta didik TK Al-Hamidiyah Kotapinang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
8. Teristimewa kepada keluarga tercinta Ayahanda Darwin Nasution dan Ibu tersayang Nurintan Harahap serta Adik-Adikku Anugerah Jaya Nasution, Midar Nasution, Risma Jaya Nasution, Rahmad Hidayah Nasution yang berjasa dalam hidup peneliti. Do'a dan usahanya yang tidak mengenal lelah memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga Firdaus-Nya. begitu juga kepada abang Bangkit Hidayah Siregar yang selalu memberikan motivasi dan semangat dan mendoakan demi keberhasilan peneliti. Seterusnya kepada keluarga dekat H. Baharuddin Harahap, Hj. Martina Siregar, Lokot Patimah Harahap. Julhot Harahap, H. Dame Harahap, Hj. Siah Daulay yang selalu memberikan arahan, semangat dan mendoakan demi keberhasilan peneliti. Selanjutnya kepada kakak ku Rosni Nasution dan Indah Khoirunnisa Siregar yang telah membantu dan memotivasi demi keberhasilan peneliti.
9. Kepada para sahabat yang berada diperantauan ini Rianida Mega Widayani, Sardiana Siregar, Nia Aulia Nasution, Nuraiun Nasution, Dona Ananda Hasibuan yang selalu rela direpotkan dan memberikan semangat dan doa-doa baik kepada peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.

10. Kepada teman-teman seperjuangan Piaud2 2020 yang selalu menjadi semangat dan motivasi bagi peneliti untuk selalu menjadi lebih baik lagi dalam penyelesaian skripsi ini.

Mungkin dalam penyusunan skripsi ini, masih terdapat kesalahan di dalamnya baik dari segi materi juga penyajiannya, maka dari itu peneliti harapkan kritik serta saran yang membangun sehingga penelitian yang akan dilakukan lagi dikemudian hari akan menjadi lebih baik. Pada akhirnya skripsi ini peneliti persembahkan sebagai sumbangsih ilmu pengetahuan dan semoga skripsi ini bisa menjadi referensi yang mengarahkan pada perbaikan dan pengembangan ilmu pengetahuan baik penelitian-penelitian selanjutnya.

Padangsidempuan, Juni 2024
Peneliti

MAHYUNI NASUTION
NIM. 2020600031

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
BERITA ACARA MUNAQASYAH	
LEMBAR PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	7
C. Batasan Istilah.....	7
D. Perumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
G. Sistematika Pembahasan.....	10

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori	12
1. Kemampuan Berhitung Anak usia Dini	12
a. Pengertian Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini	12
b. Prinsip-prinsip Berhitung Anak Usia Dini	14
c. Tahapan Berhitung Anak Usia Dini	17
d. Tujuan Berhitung Anak Usia Dini	18
e. Indikator Berhitung Anak Usia Dini	20
2. Pendidikan Anak Usia Dini	21
a. Pengertian Pendidikan.....	21
b. Pengertian Anak Usia Dini.....	22
c. Pengertian Pendidikan Anak Usia dini	23
d. Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini	24
e. Fungsi dan Prinsip Pendidikan Anak Usia Dini.....	25
f. Tahapan Perkembangan Kemampuan Berhitung Pada Anak Usia Dini.....	27
3. Media Pohon Pintar Angka.....	28

a. Pengertian Media Pembelajaran.....	28
b. Manfaat Media Pohon Pintar Angka.....	29
c. Cara Membuat Media Pohon Pintar Angka	31
d. Kelebihan dan Kekurangan Media Pohon Pintar Angka	32
B. Penelitian Terdahulu	33
C. Kerangka Berpikir	34
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Waktu dan Lokasi Penelitian	37
B. Jenis Penelitian	37
C. Unit Analisis/ Subjek Penelitian.....	38
D. Sumber Data	38
E. Teknik Pengumpulan Data	39
F. Teknik Pengecekan Keabsahan data.....	40
G. Teknik Pengolahan dan Analisa Data.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Temuan Umum	43
1. Sejarah Berdirinya TK Al-Hamidiyah kotapinang	43
2. Alamat dan Lokasi TK Al-Hamidiyah Kotrapinang.....	43
3. VIsi, Misi dan tujuan TK Al-Hamidiyah Kotapinang	44
4. Struktur Organisasi TK Al-Hamidiyah Kotapinang	44
5. Keadaan Guru di TK Al-Hamidiyah Kotapinang	46
6. Keadaan Peserta Didik di TK Al-Hamidiyah Kotapinang.....	46
7. Keadaan Sarana dan Prasarana di TK Al-Hamidiyah Kotapinang	47
B. Temuan Khusus	48
1. Penggunaan Media pohon Pintar Angka Dalam Mengembangkan Kemampuan Berhitung Anak Usia 5-6 Tahun di TK Al- HamidiyahKotapinang	48
C. Analisis Hasil Penelitian.....	57
D. Keterbatasan Peneliti	58
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	59
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN.....	65

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Keadaan Guru	46
Tabel 4.2 Keadaan Peserta Didik	47
Tabel 4.3 Keadaan Sarana dan Prasarana	47
Tabel 4.4 Observasi Awal Mengembangkan Kemampuan Berhitung Anak	54
Tabel 4.5 Observasi Akhir Mengembangkan Kemampuan Berhitung Anak	56

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Umumnya anak yang lahir ke dunia memiliki potensi. Potensi merupakan suatu faktor turunan, ada yang tidak bisa diubah dan ada pula yang dapat diubah dan dapat dibentuk. Potensi yang dapat diubah ialah potensi fisik yang berhubungan dengan bentuk tubuh, seperti telinga, mata dan hidung. Umumnya, potensi ini melukiskan gambaran utuh tentang anak yang terwujud secara nyata ketika mendapat rangsangan. Pemberian rangsangan dapat diberikan kapan saja terutama pada masa keemasan (golden age) yaitu di masa balita, selama anak sudah siap. Adapun salah satu potensi yang perlu mendapat rangsangan ialah bakat. Salah satu cara untuk mengembangkan potensi anak yaitu melalui pendidikan anak usia dini.¹

Pendidikan Anak Usia Dini adalah pendidikan yang ditujukan kepada anak usia prasekolah dengan tujuan agar anak dapat mengembangkan potensi dirinya sejak dini agar anak dapat berkembang secara optimal sebagai seorang anak. Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini adalah agar anak dapat memperoleh stimulasi intelektual, sosial dan emosional sesuai dengan tingkatan usianya.

Persoalan anak bukan hanya kepentingan keluarga dari yang bersangkutan. Tetapi juga kepentingan negara bahkan kepentingan internasional. Semua negara mengakui bahwa anak adalah masa depan bangsa dan negara. Pendidikan anak sudah seharusnya menjadi perhatian, agar kiranya setiap anak dapat menikmati

¹ Aidil Saputra. (2019). Pendidikan Anak Pada Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*. Vol. 10, No. 2

hak-hak kemanusiaannya sebagai warga negara antara lain mendapatkan pendidikan yang layak.

Perhatian pemerintah Indonesia terhadap pemenuhan hak-hak anak, khususnya dalam hal memperoleh pendidikan, telah ditunjukkan dalam hasil kesepakatan Ratifikasi Konvensi Hak Anak pada pasal 28 ayat 1 yang berbunyi, “Negara peserta mengakui hak anak atas pendidikan dan memperoleh kesempatan yang sama, termasuk mendapatkan pendidikan dasar secara Cuma-Cuma. Hasil konvensi ini diperkuat oleh keikutsertaan pemerintah Indonesia dalam menyepakati Deklarasi Dakar pada tahun 2000 tentang program dan strategi Education for All ataupun pendidikan untuk semua.”²

Salah satu keterampilan anak usia dini yang harus dilatih adalah berhitung. Pada anak usia dini, kemampuan ini disebut numerasi awal, yaitu kemampuan yang dimiliki setiap anak untuk mengembangkan keterampilannya, dengan ciri perkembangannya berasal dari lingkungan terdekat anak itu sendiri, sejalan dengan perkembangan keterampilannya anak dapat meningkat ke tahap yang lebih maju yaitu tingkat pemahaman bilangan yang berhubungan dengan penjumlahan dan pengurangan. Dengan demikian, untuk meningkatkan tujuan pembelajaran dalam kurikulum PAUD diperlukan media bermain sehingga dapat membantu anak meningkatkan minat dan rangsangan dalam belajar.

Para ahli sering mengatakan bahwa dunia anak adalah dunia bermain. Dengan bermain anak dapat belajar, artinya anak yang belajar adalah anak yang bermain dan anak yang bermain adalah anak yang belajar. Permainan dapat

² Lis Yulianti Syafrida Siregar, (2017) Pendidikan Anak Dalam Islam. *Jurnal Pendidikan Anak* Volume I. Nomor 2. Januari – Juni 2016

dilakukan oleh anak dalam berbagai bentuk saat melakukan aktivitas, anak bermain, berjalan, berlari, mandi, menggali, memanjat, melompat, bernyanyi, menyusun angka dan balok, menggambar dan sebagainya. Bermain merupakan suatu kegiatan yang sering dilakukan berulang-ulang dan memberikan kesenangan atau kepuasan bagi seseorang, terutama seorang anak.³

Bermain merupakan cara yang paling efektif untuk mengembangkan berbagai kemampuan anak. Selain itu, bermain menjadi cara yang paling efektif bagi anak dalam memahami diri, orang lain, dan lingkungan. Saat bermain, anak mengarahkan energinya pada aktivitas yang dipilihnya sehingga aktivitas tersebut merangsang perkembangan anak. Bagi anak-anak, bermain dapat membawa harapan tentang dunia yang membawa kegembiraan, memungkinkan anak membayangkan sesuatu atau seseorang. Bermain juga merupakan tuntutan dan kebutuhan yang esensial bagi seorang anak karena melalui bermain seorang anak dapat memenuhi tuntutan dan kebutuhan perkembangan dimensi motorik, kognitif, kreativitas, bahasa, perasaan sosial, nilai dan sikap terhadap kehidupan.⁴

Menurut Irawati Rosi Mersi Dalam pemilihan media pembelajaran sebaiknya disesuaikan dengan karakteristik anak usia dini karena pembelajaran memiliki peran penting dalam menggunakan media pembelajaran sehingga menimbulkan semangat dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Media atau permainan pohon pintar angka adalah permainan edukatif yang dapat merangsang kemampuan kognitif anak, Dengan menggunakan media atau

³ Mira Yanti Lubis. (2019). Mengembangkan Sosial Emosional Anak Usia Dini Melalui Bermain. *Jurnal Ilmiah Generasi Emas Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*. Volume 2, No. 1, Mei 2019

⁴ Kamin Zarkasih Putro. (2016). Mengembangkan Kreativitas Anak Melalui Bermain. *Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*. Volume 16, Nomor 1, 2016

permainan pohon pintar angka diharapkan dapat meningkatkan minat siswa dalam melatih kemampuan kognitif khususnya pada keterampilan matematika yaitu kemampuan berhitung anak usia dini.⁵

Kita perlu belajar berhitung dalam kehidupan sehari-hari sejak usia dini hingga dewasa muda. Perkembangan kognitif dapat dirangsang pada anak melalui konsep matematika, yaitu pada kemampuan menghitung awalan, yakni memulai dengan konsep bilangan, dimulai dengan benda-benda nyata seperti warna, bentuk, dan angka atau menghitung bilangan.

Kegiatan berhitung di masa kecil juga dikenal dengan kegiatan berhitung buta. Anak-anak dapat menyebutkan urutan bilangan tanpa menghubungkan dengan benda-benda konkret. Pada usia 4 tahun, anak-anak dapat menyebutkan urutan angka hingga sepuluh, sedangkan pada usia 5–6 tahun, mereka dapat menyebutkan angka hingga seratus.⁶

Kemampuan berhitung adalah kemampuan yang dimiliki setiap anak dalam mengembangkan kemampuannya, ciri perkembangannya dimulai dari lingkungan terdekatnya. Sesuai dengan perkembangan kemampuan anak, mereka dapat maju ke tahap selanjutnya yaitu pemahaman angka yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan.

Menurut Sugiono, dkk, indikator pencapaian kemampuan berhitung awalan pada anak usia 5–6 tahun yaitu perkembangan kemampuan berhitung melalui kegiatan seperti membilang 1-10, menyebutkan angka 1-10, mengenal

⁵ Irawati Rosi Mersi. (2019). Peningkatan Kemampuan Berhitung Anak Melalui Metode Bermain pohon pintar Angka di TK Sangrina Bunda. (*Jurnal: Pesona Paud*). Diakses pada 10 Februari 2023. Jakarta: Balai Pustaka.

⁶ Khadijah. (2020). *Pengembangan Kognitif (Berhitung) Anak Usia Dini*. Medan: Perdana Publishing, hlm. 23

konsep dan simbol angka 1-10, menghubungkan konsep bilangan dan lambang bilangan, menggunakan lambang bilangan untuk berhitung.⁷

Media pohon pintar angka merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengajarkan cara berhitung kepada anak. Kegiatan berhitung pada anak harus melalui beberapa tahapan, yaitu mampu mengenal angka, menyebutkan angka, dan mengurutkan angka yang pada akhirnya anak akan mampu untuk melakukan berhitung secara sederhana dengan benar.⁸

Stimulasi yang dapat diberikan pada keterampilan kognitif dan matematika yang distimulasi yaitu agar anak dapat mengenal angka, serta menyebutkan urutan angka. Oleh karena itu, media pohon pintar angka disimpulkan bisa membantu meningkatkan kemampuan berhitung anak usia dini agar optimal.⁹

Sementara itu, yang terjadi di lapangan pada tanggal tujuh oktober 2023 berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti menemukan bahwa anak memiliki kemampuan berhitung yang belum berkembang sesuai dengan usianya. Hal tersebut dapat dilihat dari proses belajar di kelas di TK Al-Hamidiyah dimana masih ada beberapa anak yang belum mampu mengurutkan angka dan menyebutkan, sedangkan guru sudah mengajarkan dan mengenalkan dengan menggunakan pensil yang dimiliki serta menuliskan di atas papan tulis namun masih ada anak yang belum mampu.

⁷ Sugiono, (2019). Indikator Pencapaian Kemampuan Berhitung Awalan Anak Usia Dini Bandung : Alfabeta. hlm. 14

⁸ Arwendis Wijayanti, Arum Dwi Rahmawati. (2019). Penggunaan Media pohon angka untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak TK. *Jurnal Penelitian Pendidikan* Vol.1.(1).

⁹ Johni Dimiyati (2019), *Metode Penelitian Pendidikan Dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*, Jakarta: Kencana, hlm.106.

Berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan pada anak di TK Al-Hamidiyah pada tanggal tujuh oktober 2023 dalam hal kemampuan berhitung masih kurang, hal ini dikarenakan kurangnya penggunaan media pembelajaran yang dapat meningkatkan dan menstimulasi kemampuan berhitung anak dalam proses pembelajaran.¹⁰

Adapun hasil wawancara peneliti pada tanggal tujuh oktober 2023 bersama guru yang ada di TK Al-Hamidiyah tersebut bahwa anak masih kesulitan untuk fokus dan masih banyak yang sering mengganggu temannya karena bosan, tetapi guru juga tidak mempunyai pilihan seperti media yang digunakan. Dalam hal ini faktor yang menyebabkan kurangnya kemampuan tersebut adalah sebaiknya guru menggunakan media yang bukan itu-itu saja, sehingga anak tertarik dalam belajar. Oleh karena itu, perlu adanya peningkatan proses belajar salah satunya yaitu dengan penggunaan media yang tepat. Selain penggunaan media dalam belajar atau cara pendidikan anak usia dini berbeda dengan pendidikan usia dewasa. Perlu diketahui bahwa anak usia dini adalah masa dimana anak suka bermain, sehingga proses belajar harus dengan metode bermain sambil belajar dan belajar sambil bermain.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis mengangkat penelitian dengan Judul **“Penggunaan Media Pohon Pintar Angka Untuk mengembangkan Kemampuan Berhitung Anak Usia 5-6 Tahun di TK Al-Hamidiyah Kotapinang”**. Dengan menggunakan media pohon pintar angka mendorong

¹⁰ Observasi yang dilakukan di TK Al-Hamidiyah Pada tanggal 3 bulan Oktober 2023.

peneliti untuk digunakan sebagai langkah meningkatkan kemampuan berhitung pada anak di TK Al-Hamidiyah Kotapinang.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam pembahasan penelitian ini, maka penelitian fokus pada “Penggunaan Media Pohon Pintar Angka Dalam Mengembangkan Kemampuan Berhitung Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Al-Hamidiyah Kotapinang”.

C. Batasan Istilah

Untuk menghindari terjadi kesalahpahaman terhadap istilah yang digunakan dalam judul ini, maka dibuat batasan istilah berikut:

1. Media pohon pintar angka

Media adalah perantara atau pengantar dari pengirim ke penerima dalam proses belajar mengajar. Media mempunyai arti yang cukup penting karena dengan kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan adanya media sebagai perantara dalam proses pembelajaran. Media pohon pintar angka merupakan sebuah media sekaligus menjadi alat bermain bagi anak melalui permainan anak dapat mengenal dan memperoleh pengalaman baru mengenai benda-benda tertentu seperti nama-nama benda, jumlah, warna, berhitung dan sebagainya.

2. Berhitung angka

Bilangan dan angka adalah dua hal yang berbeda. Bilangan mewakili banyaknya suatu benda, simbol ataupun lambang yang digunakan untuk

mewakili suatu bilangan disebut sebagai lambang bilangan atau angka. Sedangkan angka adalah suatu lambang yang tertulis sebagai anggota dari suatu sistem perhitungan dan pengukuran.

3. Anak usia dini

Anak usia 5-6 tahun merupakan kelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik, artinya memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan nilai agama, moral, bahasa, kognitif, sosial emosional, fisik motorik dan seni. Anak usia 5-6 tahun merupakan anak yang sudah mampu untuk mengkomunikasikan hubungan matematis secara sederhana terutama penambahan dan pengurangan dengan menggunakan benda-benda konkret ataupun gambar.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah diuraikan diatas dapat diketahui bahwa rumusan masalah yaitu sebagai:¹¹

1. Bagaimana pemanfaatan media pohon pintar angka dalam mengembangkan kemampuan berhitung anak usia dini?
2. Apakah pemanfaatan media pohon pintar angka dapat mengembangkan kemampuan berhitung anak usia dini?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, yang menjadi tujuan penelitian adalah:

¹¹ Erlina, "Mengembangkan Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini Melalui Media Pohon Angka", *Jurnal PINUS* Vol. 3, No. 2, 2018.

1. Untuk mengetahui pemanfaatan media pohon pintar angka dalam mengembangkan kemampuan berhitung anak usia dini.
2. Untuk mendeskripsikan pemanfaatan media pohon pintar angka dapat mengembangkan kemampuan berhitung anak usia dini.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan pengetahuan di bidang pendidikan khususnya dalam penggunaan media pohon pintar angka untuk mengembangkan kemampuan berhitung:

a. Manfaat bagi peneliti

Manfaat bagi peneliti dalam penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi, ilmu pengetahuan, dan pengalaman langsung tentang cara memilih media yang tepat dalam pembelajaran guna mengembangkan aspek perkembangan anak sesuai dengan yang diharapkan.

b. Manfaat bagi guru

Manfaat bagi guru dalam penelitian ini diharapkan agar dapat membantu guru dalam memilih media sebagai pengetahuan baru dalam pembelajaran serta menambah wawasan dan mendorong guru agar selalu menciptakan media yang kreatif.

c. Manfaat bagi sekolah

Manfaat bagi sekolah diharapkan dengan adanya media pembelajaran tersebut, dapat menjadi alat bantu dalam mempermudah dan

memperjelas penyampaian materi sehingga kegiatan pembelajaran dapat terlaksana secara efektif dan mendapatkan hasil yang maksimal untuk memperbaiki pembelajaran disekolah yang bersangkutan sehingga mampu mengembangkan seluruh aspek perkembangan anak.

2. Manfaat praktis

a. Manfaat bagi anak

Manfaat bagi anak dalam penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan kemampuan anak dalam berhitung, dan pengalaman langsung tentang berhitung, guna mengembangkan aspek perkembangan anak sesuai dengan yang diharapkan.

G. Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan penelitian ini untuk memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian, maka peneliti membuat sistematika pembahasan dengan cara membagi beberapa bab dan untuk tiap-tiap bab terdiri dari sub-sub dengan perincian pembahasannya dijelaskan sebagai berikut:

Bab pertama (I) ialah pendahuluan yangb menjadi pendahuluan yang menjadi pengantar umum dari penelitian ini. Adapun yang dibahas dalam bab ini adalah latar belakang masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua (II) merupakan tinjauan pustaka pembahasannya mencakup kajian teori dan penelitian yang relevan ataupun penelitian terdahulu untuk memperkuat penelitian ini.

Bab ketiga (III) adalah metodologi penelitian pembahasannya mencakup waktu dan lokasi penelitian, jenis penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengecekan keabsahan data, dan teknik pengolahan dan analisa data.

Bab keempat (IV) Hasil Penelitian dan Pembahasannya terdiri dari temuan umum, temuan khusus, analisis hasil penelitian, keterbatasan penelitian.

Bab Kelima (V) Penutup dan pembahasannya terdiri dari kesimpulan dan saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Kemampuan Mengenal Angka

a. Pengertian Kemampuan Mengenal Angka Pada Anak Usia Dini

Kemampuan adalah kekuatan untuk melakukan suatu tindakan berdasarkan karakter dan latihan. Seseorang dapat melakukan sesuatu atas kemampuan yang di milikinya. Daya adalah energi yang dihasilkan dari penyediaan dan pelatihan yang memabantu individu menyelesaikan tugas.

Seiring dengan berkembangnya pemahaman angka, ternyata angka dikaitkan dengan kata-kata saat anak mulai berbicara. Pengalaman anak termasuk konsep bilangan. Kemampuan mengenal angka merupakan bagian dari proses perkembangan kognitif yang menjadi landasan bagi perkembangan kecerdasan pada anak. Kecerdasan adalah proses berkelanjutan yang menciptakan struktur dan di perlukan untuk interaksi dan lingkungan melalui interaksi dengan lingkungan individu akan memperoleh pengetahuan melalui asimilasi, regulasi, dan kontrol melalui prinsip keseimbangan.¹²

Mengenal bilangan kepada anak jelas memerlukan metode yang sesuai dengan usia dan tahap berpikirnya. Anak yang sudah mengetahui konsep bilangan akan dapat memahami konsep tersebut pada level berikutnya. Menurut Tadrikotun, angka atau bilangan adalah lambang atau

¹² Musfiroh Tadkirotun (2020), *Pengembangan Kecerdasan anak usia dini*, Tangerang : Universitas Terbuka, , hlm. 45.

simbol yang merupakan suatu objek yang terdiri dari angka-angka. Bilangan banyak ditemukan dalam kehidupan sehari-hari namun, angka yang ditemui anak sebenarnya memiliki arti berbeda yaitu, seperti yang telah ditemukan di atas, kemampuan mengembangkan konsep bilangan pada anak prasekolah belum banyak dilakukan dalam waktu singkat, harus dilakukan secara bertahap dalam jangka waktu yang lama dan memerlukan dukungan khusus untuk mendukung dalam proses pembelajaran pengenalan bilangan.

Angka satu sampai sepuluh merupakan angka pertama yang digunakan manusia semasa kecil sebelum belajar mengenal angka lain yang lebih besar. Angka dari satu sampai sepuluh merupakan langkah awal dalam melatih kemampuan mengenal angka. Pada periode ini, berkembang secara fisik dengan sangat cepat.¹³ Bilangan angka merupakan angka awal yang mengandung unsur penting seperti nama, urutan, bilangan dan jumlah. Menurut Kementerian Pendidikan Nasional, kemampuan mengenal angka sejak awal berkaitan dengan berbagai eksperimen atau demonstrasi sebagai pendekatan ilmiah atau logika dengan tetap memperhatikan tahap berpikir anak.¹⁴

Menurut Vigotsky dalam Megawangi, mengenal angka dengan proses bermain dan aktivitas yang bersifat konkrit dapat memberikan

¹³ Marsitoh (2018), *psikologi Anak (Psikologi Perkembangan)*, Bandung : Mandar Maju, , hlm. 55.

¹⁴ Ahmad Sabri (2005), *Pendidikan Anak Sebelum Sekolah*, Jakarta: Bina Jaya Press, hlm. 55.

momentum alami bagi anak untuk belajar sesuatu yang sesuai dengan tahap perkembangan umurnya dan kebutuhan spesifik anak.¹⁵

Piaget terkenal dengan teorinya tentang bagaimana seorang anak belajar melalui tindakan yang dilakukan. Menurut Piaget, pemahaman anak di bangun melalui tindakan sehingga teori ini sering disebut juga teori *konstruktivisme*, dimana seorang anak dapat memahami suatu konsep melalui pengalaman konkritnya.

Kemampuan mengenal angka merupakan bagian dari proses perkembangan kognitif yang menjadi landasan bagi perkembangan kecerdasan pada anak. Kecerdasan adalah proses berkelanjutan yang menciptakan struktur dan diperlukan untuk interaksi dan lingkungan. Dari interaksi dengan lingkungan, individu akan memperoleh pengetahuan melalui proses asimilasi, regulasi dan individuasi dikuasai dengan prinsip berkesinambungan.¹⁶

b. Prinsip-Prinsip Mengenal Angka Pada Anak Usia Dini

Psikolog perkembangan menyadari bahwa gambaran pola perkembangan yang tepat sangat penting untuk memahami anak-anak untuk mencapai pembelajaran yang efektif, penerapannya harus memperhatikan beberapa prinsip pengembangan yang dikemukakan oleh Bredekamp, S dan Copple¹⁹,¹⁷ antara lain:

¹⁵ Vigotsky Dalam Megawangi (2019), *Sepuluh Angka Untuk Anak-Anak*, Jakarta ; Angkasa group, hlm. 30.

¹⁶ Yudha M Saputra Dan Rudyanto (2005), *Pembelajaran Kooperatif Untuk Meningkatkan Keterampilan Anak Tk*, Jakarta : Depdiknas : Dikti Direktorat, hlm. 165.

¹⁷ Hartati Sofia (2021), *Perkembangan Belajar Pada Anak Usia Dini*, Jakarta :Departemen Pendidikan Nasional, hlm. 12.

- 1) Aspek-aspek perkembangan anak seperti fisik, sosial, emosional, dan kognitif satu sama lain terkait erat. Perkembangan dalam suatu ranah berpengaruh dan di pengaruhi oleh perkembangan dalam ranah-ranah yang lain. Perkembangan dalam satu ranah dapat membatasi atau mendukung perkembangan yang lain.
- 2) Perkembangan terjadi dalam suatu urutan, kemampuan keterampilan dan pengetahuan dibangun berdasarkan pada apa yang telah diperoleh terdahulu.
- 3) Perkembangan terjadi dalam suatu urutan, kemampuan keterampilan dan pengetahuan dibangun berdasarkan pada apa yang telah diperoleh terdahulu.
- 4) Pengalaman awal memiliki pengaruh kumulatif dan tertunda terhadap perkembangan anak. Pengalaman-pengalaman awal anak bersifat kumulatif dalam arti bahwa jika suatu pengalaman terjadi, maka pengalaman itu jarang bisa memiliki sedikit pengaruh. Sebaliknya jika pengalaman tersebut sering terjadi, maka pengaruh bisa kuat, kekal dan bahkan semakin bertambah.

Menurut Partini, pengenalan angka pada usia prasekolah adalah anak mampu menggunakan logika sederhana. Pertama, anak harus mengenal setiap angka dan mengingatnya. Orang tua bisa mengajari anak dengan bernyanyi, mengenalkan angka satu sampai sepuluh dengan menghitung jari juga sangat bermanfaat. Langkah selanjutnya adalah mengajarkan anak

berpikir secara logis, dalam artian memahami rumus sebab akibat yang disimbolkan dengan penjumlahan dan pengurangan.¹⁸

Pengenalan angka merupakan bagian dari kemampuan kognitif. Agar pelaksanaan pengembangan kognitif khususnya bidang berhitung diidentifikasi, langkah-langkah utama dalam melaksanakan kemampuan mengenal angka dapat dilakukan sebagai berikut:¹⁹

- 1) Memberikan kesempatan kepada anak untuk menghubungkan pengetahuan yang sudah diketahui dengan pengetahuan yang baru diperolehnya. Misalnya Depdiknas, Pedoman Pembelajaran Permainan Berhitung Permulaan Di Taman Kanak-Kanak mengenalkan konsep bilangan satu sampai sepuluh dengan menghubungkan lambang bilangannya.
- 2) Dalam memberikan kegiatan perkembangan kognitif, terutama untuk kegiatan persiapan pengenalan konsep bilangan, hendaknya guru memperhatikan masa peka.
- 3) Untuk mencapai kemampuan pengembangan kognitif tidak semua dilaksanakan sekaligus dalam satu kegiatan, akan tetapi dapat dilakukan secara bertahap dengan keadaan dan tingkat perkembangan anak.
- 4) Dalam memberikan pengembangan mengacu pada kompetensi yang hendak dicapai dan sedapat mungkin dikaitkan dengan tema yang sedang dibahas.

¹⁸ Partini (2020), *Pengantar Pendidikan Anak Usia Dini*, Yogyakarta : Grafindo Litera Media, hlm. 78.

¹⁹ Depdiknas (2021), *Pedoman Pembelajaran Permainan Berhitung Permulaan Di Taman Kanak-Kanak*, Jakarta : Dirjen Dikdasmen, hlm. 16.

- 5) Dalam memberikan kegiatan pengembangan mengacu pada kompetensi yang hendak dicapai dan sedapat mungkin dikaitkan dengan tema yang sedang dibahas.
- 6) Pelaksanaan kegiatan pengembangan dapat menggunakan bermacam-macam metode sesuai dengan kompetensi yang hendak dicapai
- 7) Memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sarana dan sumber belajar
- 8) Kegiatan yang diberikan hendaknya merupakan pengetahuan yang objektif sesuai dengan kenyataan.

c. Tahapan mengenal angka pada anak usia dini

Salah satu cara mengenalkan konsep bilangan pada anak prasekolah adalah dengan mengajarkannya berhitung atau mengenal angka satu sampai sepuluh. Contoh lain pada kegiatan ini anak akan mengenal angka satu, dua, tiga, empat, lima dan seterusnya.

Menurut Yuliana beberapa kemampuan mengenali lambang bilangan atau angka yaitu harus dikembangkan pada anak di prasekolah adalah, (1) membilang angka satu sampai sepuluh, (2) Menyebut angka, (3) mengenal konsep dan simbol angka, (4) menghubungkan konsep bilangan dan lambang bilangan, (5) mengenal konsep sama dan tidak sama.²⁰

Telah disebutkan juga dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini bahwa tingkat pencapaian perkembangan anak usia 5-6 tahun dalam lingkup perkembangan kognitif beberapa

²⁰ Yuliana Nurani Sujiono (2019), *Metode Pengembangan Kognitif*, Jakarta : Universitas terbuka, hlm. 512.

diantaranya yaitu, (1) mengenal konsep ukuran, (2) mengurutkan berdasarkan ukuran benda, (3) mengenal angka, (4) menggunakan angka untuk menghitung, (5) mencocokkan jumlah benda dengan lambang bilangan atau angka yang sesuai.²¹

Anak dapat menulis angka sebagai lambang besaran suatu benda asalkan telah menggunakan alat tulis. Masukkan angkanya dengan menulis, cetak tebal dulu angkanya. Untuk membantu anak lebih mudah mengingat konsep bilangan, anak dapat menggunakan benda-benda yang bentuknya sangat mirip dengan bentuk bilangan. Pada tahap ini anak dikenalkan dengan angka melalui sarana penunjang perkembangan melalui media pohon pintar angka.

d. Tujuan Mengenal Angka Pada Anak Usia Dini

Tujuan program kegiatan belajar TK adalah untuk membantu meletakkan dasar bagi pengembangan sikap, pengetahuan, keterampilan dan kreativitas yang diperlukan siswa untuk beradaptasi dengan lingkungannya dan terus tumbuh dan berkembang.

Berkaitan dengan kemampuan mengenal angka, dikemukakan dalam Depdiknas 2007 bahwa kemampuan mengenal bilangan (angka) untuk anak usia 5-6 tahun yaitu:

- 1) Anak dapat menyebutkan angka satu sampai dua puluh secara berurutan
- 2) Menunjukkan angka satu sampai dua puluh secara berurutan
- 3) Menunjukkan jumlah benda secara berurutan

²¹ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.

- 4) Mencari angka sesuai dengan jumlah angka
- 5) Menunjukkan kumpulan benda jumlahnya sama, tidak sama, lebih banyak dan lebih sedikit
- 6) Menyebutkan kembali benda-benda yang baru dilihat

Tujuan khusus pengenalan angka adalah (1) memiliki kemampuan berpikir logis sejak dini, melalui pengamatan terhadap objek, gambar, atau angka tertentu yang terdapat di sekitar anak, (2) mudah beradaptasi dan mendalami kehidupan sosial, kehidupan sehari-hari memerlukan keterampilan berhitung, (3) mempunyai kemampuan berkonsentrasi, mengabstraksi dan kemampuan membuat penilaian yang sangat akurat, (4) memahami konsep ruang dan waktu serta mampu memperkirakan rangkaian peristiwa yang terjadi disekitarnya,, dan (5) mempunyai kreativitas imajinasi untuk menciptakan sesuatu secara spontan.

Belajar mengenal angka memiliki tujuan yang sangat beragam, antara lain anak dapat mengenal angka melalui kegiatan tertentu. Dibawah ini tujuan dan fungsi pembelajaran bilangan atau angka bagi anak usia dini, khususnya:

- 1) Anak menjadi familiar dengan angka yang akan ditemui di sepanjang kehidupannya, karena pada dasarnya anak tidak akan terlepas dari angka.
- 2) Dengan adanya pembelajaran bilangan bagi anak TK, akan lebih mudah memberi pemahaman arti angka, maksud dari angka tersebut baik secara abstrak maupun konkrit.
- 3) Mengenali angka bisa menjadi salah satu cara melatih daya ingat anak.

e. Indikator Mengenal Angka Pada Anak Usia Dini

Menurut PERMENDIKBUD 137 tentang standar isi kognitif pada Pasal 10 ayat (1), dengan jelas menyatakan bahwa:

- 1) Pembelajaran dan pemecahan masalah, termasuk kemampuan memecahkan masalah sederhana sehari-hari dengan cara yang fleksibel dan dapat diterima secara sosial, serta menerapkan pengetahuan atau pengalaman pada konteks baru.
- 2) Berpikir logis, mencakup berbagai perbedaan, klasifikasi, pola, berinisiatif, berencana, dan mengenal sebab akibat dan.
- 3) Berpikir simbolik, meliputi kemampuan mengenal, memberi nama dan menggunakan konsep bilangan, mengenal huruf serta mampu merepresentasikan berbagai benda dan imajinasinya dalam bentuk gambar.²²

Indikator yang dibahas dalam penelitian ini adalah indikator kognitif anak dalam pembelajaran pengenalan angka. Dari beberapa domain kognitif diatas termasuk dalam indikator untuk mengevaluasi kemampuan kognitif anak dalam belajar mengenal angka, khususnya menurut PERMENDIKBUD 137 tentang berpikir simbolik diantaranya: mengacu pada simbol angka dari satu sampai sepuluh, menggunakan simbol angka untuk berhitung dan mencocokkan angka dengan simbol angka. Ketiga indikator ini dapat dijadikan tolak ukur untuk mengukur tingkat

²² Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137

pembelajaran mengenal angka dengan menggunakan media pohon pintar angka.

2. Pendidikan Anak Usia Dini

a. Pengertian Pendidikan

Pendidikan merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari hidup dan kehidupan manusia. Menurut John Dewey sebagaimana yang dikutip oleh Prof. Dr. H. Jalaluddin, menyatakan bahwa pendidikan sebagai salah satu kebutuhan, fungsi sosial, sebagai bimbingan, sarana pertumbuhan yang mempersiapkan dan membukakan serta membentuk disiplin hidup.²³

Menurut Brubacher dalam bukunya *Modern Philosophies of Education* sebagaimana yang dikutip oleh Bashori Muchsin dan Abdul Wahab, mengatakan : *“Education is the organized development and equipment of all the power of a human being, moral, intellectual and physical, by and for their individual and social uses, directed toward the union of these activities with their creator as their final end”*.²⁴

Sedangkan menurut Ahmad D. Marimba, sebagaimana yang dikutip oleh Dr. Ahmad Tafsir menyatakan bahwa pendidikan adalah bimbingan atau pemimpin secara sadar oleh si pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani si terdidik menuju terbentuknya kepribadian yang utama.²⁵

Pendidikan juga bisa diartikan sebagai usaha yang dilakukan orang dewasa

²³ Jalaluddin (2023), *Teologi Pendidikan*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada. Cet. 3., hlm. 67

²⁴ Bashori Muchsin & Abdul Wahid (2009), *Pendidikan Islam Kontemporer*, Bandung : PT Rafika Aditama, hlm.3

²⁵ Ahmad Tafsir (2020), *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, cet.3, hlm. 24

dalam pergaulannya dengan anak-anak untuk membimbing/memimpin perkembangan jasmani dan rohaninya ke arah kedewasaan. atau dengan kata lain, pendidikan ialah “bimbingan yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa kepada anak-anak dalam pertumbuhannya, baik jasmani maupun rohani, agar berguna bagi diri sendiri dan masyarakatnya²⁶

Dari beberapa pendapat yang telah diuraikan secara terinci maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan secara istilah adalah suatu usaha sadar melalui bimbingan, pengarahan, dan atau latihan untuk membantu dan mengarahkan anak didik agar berkepribadian tinggi menuju hidup sempurna serta mampu melaksanakan kewajibannya terhadap agama dan negara.

b. Pengertian Anak Usia Dini

Anak usia dini adalah sebagai berikut : Anak usia dini adalah anak yang berusia 0-6 tahun (di Indonesia berdasarkan Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional), adapun berdasarkan para pakar pendidikan anak, yaitu kelompok manusia yang berusia 9-8 tahun. Anak usia dini adalah kelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan (koordinasi motorik halus dan kasar), intelegensi (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, dan kecerdasan spiritual) sosial emosional (sikap dan perilaku serta agama), bahasa dan komunikasi yang khusus sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan anak. Berdasarkan pertumbuhan dan perkembangannya, anak usia dini terbagi dalam empat tahapan, yaitu (a) masa bayi lahir sampai 12 bulan, (b) masa toddler (balita)

²⁶ Sohari Sahrani dkk (2022), *Peranan Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Kenakalan Remaja (Juvenile Delinquency)*, Jakarta : Rajawali Pers, hlm. 12.

usia 1 sampai 3 tahun, (c) masa pra sekolah usia 3-6 tahun, (d) masa kelas awal SD 6-8 tahun.

Anak usia dini adalah anak yang berada pada rentang usia 0-8 tahun. Berdasarkan tinjauan secara psikologis dan ilmu pendidikan, masa usia dini merupakan masa peletakan dasar atau fondasi awal bagi pertumbuhan dan perkembangan anak. Apa yang diterima anak pada masa usia dini, baik makanan, minuman serta stimulasi dari lingkungannya memberikan kontribusi yang sangat besar pada pertumbuhan dan perkembangan anak pada masa itu dan berpengaruh besar terhadap pertumbuhan serta perkembangan selanjutnya.²⁷

c. Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan paling dasar, menduduki posisi “*Golden Age*” sebanyak dan sangat strategis dalam pengembangan sumber daya manusia. Menurut Jamilah, usia anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun merupakan usia yang penting dan strategis dalam proses pendidikan serta dapat mempengaruhi proses dan hasil pendidikan seseorang pada usia berikutnya. Anak usia dini merupakan masa yang baik bagi perkembangan berbagai kemampuan, kecerdasan, bakat, fisik, kognitif, bahasa, sosial emosional dan spiritual.²⁸

Tujuannya untuk mendidik dan menyampaikan kemampuan dasar anak untuk mengembangkan diri sesuai dengan bakatnya dan keterampilan anak serta melanjutkan pendidikannya ke jenjang berikutnya yang lebih

²⁷ Erna Wulan (2022), *Bimbingan Konseling Untuk Anak Usia Dini*, Jakarta : Universitas Terbuka, hlm.15

²⁸ Diana Mutiah (2020), *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*, Jakarta: Kencana, hlm. 6.

tinggi. Belajar mengenali angka adalah salah satu bagian yang paling penting bagi anak-anak. Fungsi pengenalan angka dilakukan dengan menggunakan media atau permainan menarik yang dapat mempengaruhi minat anak dalam belajar berhitung. Kita dapat berhitung adalah salah satu keterampilan terpenting bagi anak-anak dalam kehidupan sehari-hari agar anak dapat membilang dengan angka, Membilang yaitu menyebutkan angka sesuai urutan.

d. Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini

Tujuan pendidikan anak usia dini adalah untuk mengembangkan pengetahuan dan pemahaman orang tua dan gurur serta pihak-pihak yang terkait dengan pendidikan dan perkembangan anak usia dini. Secara khusus tujuan yang ingin dicapai adalah :

- 1) Dapat mengidentifikasi perkembangan fisiologis anak usia dini dan mengaplikasikan hasil identifikasi tersebut dalam pengembangan fisiologis yang bersangkutan.
- 2) Dapat memahami perkembangan kreativitas anak usia dini dan usaha-usaha yang terkait dengan pengembangannya.
- 3) Dapat memahami kecerdasan jamak dan kaitannya dengan perkembangan anak usia dini.
- 4) Dapat memahami arti bermain bagi perkembangan anak usia dini.

5) Dapat memahami pendekatan pembelajaran dan aplikasinya bagi pengembangan anak usia kanak-kanak²⁹

Sedangkan secara umum tujuan yang ingin dicapai adalah mengembangkan berbagai potensi anak sejak dini sebagai persiapan untuk hidup dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

e. Fungsi dan Prinsip Pendidikan Anak Usia Dini

1) Fungsi pendidikan anak usia dini

Ada beberapa fungsi yang harus diperhatikan, antara lain sebagai berikut :

- a) Fungsi adaptasi, berperan dalam membantu anak melakukan penyesuaian diri dengan berbagai kondisi lingkungan serta menyesuaikan diri dengan keadaan dalam dirinya sendiri.
- b) Fungsi sosialisasi, berperan dalam membantu anak agar memiliki keterampilan-keterampilan sosial yang berguna dalam pergaulan dan kehidupan sehari-hari dimana anak berada.
- c) Fungsi pengembangan, berkaitan dengan pengembangan berbagai potensi yang dimiliki anak.
- d) Fungsi bermain, berkaitan dengan pemberian kesempatan pada anak untuk bermain, karena melalui kegiatan bermain anak akan mengeksplorasi dunianya serta membangun pengetahuannya sendiri.

²⁹ Yuliani Nurani Sujiono (2022), *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Permata Puri Media, hlm.6

- e) Fungsi ekonomik, pendidikan yang terencana pada anak merupakan investasi jangka panjang yang dapat menguntungkan pada setiap rentang perkembangan selanjutnya.³⁰

2) Prinsip Pendidikan Anak Usia Dini

Dalam program pendidikan anak usia dini haruslah terjadi pemenuhan berbagai macam kebutuhan anak, mulai dari kesehatan, nutrisi, dan stimulasi pendidikan, juga harus dapat memberdayakan lingkungan masyarakat di mana anak itu tinggal. Prinsip pelaksanaan program pendidikan anak usia dini, yaitu :

- a) Pengetahuan tentang pola perkembangan akan membantu mengetahui apa yang diharapkan dari anak pada tahap usia tertentu dan pada usia berapa akan muncul pola perilaku tertentu, dan kapan pola itu akan diganti oleh yang lain.
- b) Pengetahuan tentang apa yang diharapkan dari anak pada usia tertentu memungkinkan disusunnya pedoman dalam bentuk skala tinggi dan berat badan, skala usia mental dan skala perkembangan sosial atau emosional.
- c) Pengetahuan bahwa perkembangan yang berhasil membutuhkan bimbingan dan pembinaan, maka pengetahuan tentang pola perkembangan memungkinkan orang untuk dapat membimbing proses belajar anak pada waktu yang tepat pada masa peka yang merupakan masa paling tepat untuk berkembangnya kemampuan tertentu.

³⁰ Yuliani Nurani Sujiono (2022), *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Permata Puri Media, hlm.6

d) Pengetahuan tentang pola normal dalam tahapan perkembangan tertentu akan dapat dipakai sebagai kriteria untuk mengenali secara dini perkembangan anak yang mungkin menyimpang dari pola umum.³¹

f. Tahapan perkembangan kognitif pada anak usia dini

Anak membutuhkan pembelajaran kognitif untuk mengembangkan pengetahuan tentang apa yang dilihat dan didengar, dirasakan, disentuh, dan dicium dengan panca indra. Kognitif adalah proses berpikir yang berlangsung di otak sedemikian rupa menghasilkan informasi kognitif yang mencakup berbagai aktivitas mental seperti memperhatikan, mengingat, melambangkan, berhitung, mengelompokkan, merencanakan, menalar, menghasilkan, dan membayangkan. Pada usia 5-6 tahun adalah masa dimana anak mengenal angka, pada tahap ini anak mulai mengenal, misalnya bilangan sederhana menyebutkan angka secara berurutan meskipun masih salah.³²

Menurut Piaget, semua anak mempunyai model perkembangan kognitif yang sama, yaitu melalui empat tahapan: (1) sensorimotor, (2) praoperasional (3) konkret-operasional, (4) operasi formal, Dari penjelasan tersebut. Piaget dapat menyimpulkan bahwa keempat tahap perkembangan berlaku secara serentak pada seluruh aspek perkembangan kognitif. Masa anak usia dini memasuki tahap praoperasional. Piaget menganggap tahap ini

³¹ Mursid (2019), *Belajar dan Pembelajaran Paud*, Bandung : Pt Remaja Rosda Karya, hlm.7

³² Lestari, K. W (2022). *Konsep Matematika*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini Nonformal dan Informal, Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, hlm. 34.

adalah penggunaan simbol bahasa isyarat dan awal mula pengembangan konsep *visual*. Tahap visual adalah usia 4-8 tahun, anak mempunyai kemampuan memperoleh pengetahuan berdasarkan kesan yang abstrak.³³

3. Media Pohon Pintar Angka

a. Pengertian media pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara arifiah berarti perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan..

Dhiene mengatakan bahwa kata jamak media berasal dari kata *medium* yang artinya perantara. Selain itu, media juga dipahami sebagai sesuatu yang terletak di tengah. Maksudnya di sini adalah perantara yang menghubungkan semua pihak yang membutuhkan adanya hubungan yang membedakan antara media komunikasi dan alat komunikasi.

Pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.

Media pohon pintar angka merupakan suatu *update* media pendidikan. Menggunakan pohon pintar angka untuk mengembangkan kemampuan kognitifnya dalam mengenali angka dan kemampuan berpikirnya dengan menggunakan simbol angka. Media pohon pintar angka adalah alat dan perlengkapan bermain untuk anak melalui permainan anak

³³ Susanto (2021), Ahmad. *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Kencana, hlm. 47

dapat mengetahui banyak hal. Mereka dapat mengenal angka dan memperoleh pengalaman baru.

Bahan media pohon pintar angka bisa terbuat dari kayu, plastik, gabus atau busa dengan kelengkapan seperti asesorisnya, bisa berupa buah, bunga atau pohon dengan bilangan-bilangan melambangkannya, hal ini diharapkan untuk lebih mengembangkan kemampuan anak dalam mengenal angka. Media pohon pintar angka yang dapat digunakan sebagai sarana atau alat permainan yang mengandung nilai edukasi dan dapat mengembangkan seluruh aspek kemampuan anak dan juga asal usulnya dari lingkungan sekitar (alam) atau yang dibuat (tidak dibeli).

Pohon pintar angka merupakan media pembelajaran yang diwujudkan berdasarkan gambar pohon. Pohon angka terdiri dari bagian batang, dan daun. Daun berperan sebagai materi utama, batang berisi jawaban, dan daun berisi masalah-masalah dari jawaban yang terdapat pada bagian batang.

b. Manfaat media pohon pintar angka

Pohon pintar angka memiliki manfaat yaitu melatih kemampuan mengenal angka, mengenal benda berbeda, melatih kreativitas, motorik halus dan emosi. Keterampilan dan emosi selain digunakan untuk memberikan pembelajaran secara umum, media juga dapat digunakan untuk menyampaikan bagian-bagian tertentu dari kegiatan pembelajaran sehingga memberikan penguatan dan motivasi. Dapat disimpulkan bahwa media sangat penting dalam proses belajar mengajar dapat mengarahkan anak

menuju tujuan pendidikan. ³⁴Banyak sekali manfaat yang diperoleh dari media bilangan antara lain: belajar konsep bilangan, mempelajari bentuk dan warna pohon pintar angka dan meningkatkan kemampuan berpikir.³⁵

1) Memahami konsep bilangan, cara berpikir anak terfokus dan kaku, sehingga adanya alat dan metode pembelajaran. Dengan konsep angka dan pembelajaran maka anak akan tertarik dan bersemangat dan menyenangkan untuk mengenali simbol angka. Menurut Suyanto angka satu sampai sembilan merupakan lambang matematika besaran suatu benda. Anak pada awalnya tidak mengetahui hal ini. Oleh karena itu anak harus dilatih mengenal angka dengan menggunakan simbol angka melalui media ini.³⁶

2) Melalui pengenalan bentuk dan warna media pohon pintar angka, serta mengenalkan warna, bentuk dan simbol kepada anak, dengan mudahnya anak memahami dasar- dasar mengelompokkan unsur-unsur bilangan dalam satu dimensi, seperti persamaan warna, bentuk, dan ukuran.

3) Dengan meningkatkan kemampuan berpikir, anak akan melatih sel-sel otaknya untuk mengembangkan keterampilan berpikir ketika anak menggabungkan simbol bilangan dan menjumlahkan bilangan yang dihasilkan, Anak peka terhadap bilangan, suka melihat lambang bilangan,

³⁴ Guslida dan Rita Kurnia (2018), *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Pekanbaru, hlm. 180.

³⁵Erlina, “Meningkatkan Kemampuan Kognitif Mengurutkan bilangan 1-10 Melalui Media Pohon Hitung Angka Kelompok B di TK Baptis Setia Bakti Kota Kediri”. *Jurnal pinus*, Vol. 3, No. 2, 2018.

³⁶ Nurrahmadani dkk, “Memperkenalkan Bilangan untuk Anak Usia Dini Dengan Menggunakan media Pohon Angka di TK Darussalam Kota Banda Aceh”, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Anak Usia Dini* 2(1) : Mei 2019.

cepat menguasai lambang bilangan, mengenali angka yang benar dalam mata uang dan dapat berhitung secara cepat.

c. Cara membuat media pohon pintar angka

Cara membuat pohon pintar angka sangat sederhana dan mudah, dan bahan-bahan yang digunakan juga sangat mudah ditemukan namun sangat menarik untuk digunakan dalam proses pembelajaran dan mudah untuk dinikmati anak-anak. Bahan dan alat yang digunakan untuk membuat pohon pintar angka adalah sebagai berikut:

1) Bahan dan alat

- a) Karton tebal
- b) Kain flanel
- c) Kancing baju
- d) Lem lilin
- e) Gunting
- f) Dadu
- g) Kertas warna

2) Cara membuat media pohon pintar angka

- a) Potong kain flannel sesuai bentuk dan ukuran pohon yang dibuat bentuk (pohon mangga) dengan gunting.
- b) Gambar bentuk pohon mangga, ranting, daunnya.
- c) Setelah membentuk pola gambar pohon mangga, potong dengan gunting secara hati-hati sehingga membentuk gambar pohon mangga yang bagus.

- d) Setelah bentuk gambar pohon mangga tersebut jadi, kemudian tempel di atas karton tebal sesuai gambar pohon asli.
- e) Potong kertas warna serta menulis angka untuk jawaban, dan menulis bentuk segiempat untuk meletakkan dadu supaya mendapat jawaban dari penjumlahan kancing baju. Kemudian diamkan beberapa menit agar lem lilinnya melekat dan kuat.³⁷

d. Kelebihan dan Kekurangan Media Pohon Pintar Angka

Kelebihan dan kekurangan media pohon pintar angka sebagai berikut:

- 1) Mudah diperoleh di lingkungan
- 2) Terbuat dari bahan yang aman bagi anak kecil
- 3) Guru mendapat kesempatan lebih memahami anak
- 4) Anak-anak dapat dengan mudah mempelajari angka
- 5) Anak-anak dapat belajar mengelompokkan angka³⁸

Kelebihan dari media pohon pintar angka ini adalah benda konkrit akan membantu anak lebih mudah mengenal konsep penjumlahan, bentuk dan lambang bilangan yang menarik dapat menggugah minat anak dalam belajar dan mengurangi rasa bosan, lambang penjumlahan dan lambang bilangan yang dapat dipelajari anak konsep bilangan dari penjumlahan. Media pohon angka ini terdiri dari daun, dan batang pohon yang telah

³⁷ Rudy Setiawan Dkk, "Alternatif Peningkatan Kreatifitas Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tunggadewi Melalui Media Pohon Matematika", *Journal Of Mathematic Education Science And Technology*, Vol.2. No. 2, Desember 2017.

³⁸ Elisa Malapata Dan Lanny Wijayaningsih, "Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Media Lambung Hitung", *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol. 3. Issue 1 (2019).

tertempel diatas karton tebal. Adapun kelemahan dari media pohon pintar angka adalah tidak mudah untuk dibawa karena bentuk pohon pintar angka lebih besar dari media lainnya, memerlukan ketelitian pada saat pengoperasiannya dan mudah robek jika terkena air.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah upaya peneliti untuk mencari perbandingan dan selanjutnya menemukan inspirasi baru serta untuk membantu penelitian dalam memosisikan penelitian serta memperkuat dari penelitian. Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini, kemudian membuat ringkasannya baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum dipublikasikan.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nunik Primaningsih dkk, Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini FKIP Unta Pontianak, peneliti memilih judul penggunaan media kartu angka dalam upaya mengembangkan kemampuan mengenalkan konsep berhitung. Yang membedakan penelitian Nunik Primaningsih dengan penelitian ini yaitu media yang digunakan serta metode dalam meneliti.³⁹
2. Penelitian yang dilakukan oleh Rawa, dkk (2019) dengan judul Pengaruh Media Pembelajaran Pohon Angka Terhadap Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Satap st. Theresia Wolomelia Kabupaten Ngadal. Berdasarkan hasil analisis data tersebut dinyatakan ada

³⁹ Nunik Primaningsih, “ *Penggunaan Media Karu Angka Dalam Mengenal Konsep Bilangan Anak Usia dini*”, Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini FKIP Unta Pontianak 2019.

pengaruh media pembelajaran pohon angka terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak usia 4-5 tahun.⁴⁰

3. Penelitian yang dilakukan Isabella Hasiana dkk, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, peneliti memilih judul media kartu angka untuk meningkatkan kemampuan mengenal angka pada anak usia dini. Yang membedakan penelitian Isabella dengan penelitian ini yaitu media yang digunakan dan metode Penelitian Isabella menggunakan *quasi experimental design*.⁴¹

Berdasarkan ketiga penelitian tersebut, maka dapat dikatakan bahwa penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu, perbedaan ketiga peneliti tersebut terletak pada subjek dan objek penelitian yang akan peneliti lakukan, bahwa objek penelitian yang peneliti gunakan adalah menggunakan pohon angka dan pengembangannya dalam kemampuan berhitung anak usia dini.

Adapun persamaan dari ketiga penelitian diatas adalah sama-sama untuk meningkatkan kemampuan berhitung anak usia din, walaupun menggunakan kegiatan dan media pembelajaran yang berbeda-beda.

C. Kerangka Berpikir

Berhitung merupakan bagian dari matematika, diperlukan untuk menumbuh kembangkan keterampilan berhitung yang sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari, terutama konsep bilangan yang merupakan dasar bagi

⁴⁰ Virginia Nai, Rawa Natalia Rosalina dan Marsianus Meka, Pengaruh Media Pembelajaran Pohon Angka Terhadap Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TKK Satap St. Theresia Wolomeli Kabupaten Ngada., *Jurnal edukasi* AUD 5, no. 2 (2015).

⁴¹ Isabella Hasiana dkk, “Mengembangkan Kemampuan Mengenal Angka 1-10 Melalui Kartu Angka Pada Taman Kanak-kanak Kelompok A”, *Jurnal WAHANA* Volume 69, nomor 2,2, 2017.

pengebalan kemampuan matematika maupun kesiapan untuk mengikuti pendidikan dasar.

Berhitung awalan diartikan sebagai kemampuan yang dimiliki oleh setiap anak untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki, karakteristik perkembangannya dimulai dari lingkungan sekitar yang terdekat dan juga sejalan dengan perkembangan kemampuan anak yang dapat meningkat ke tahap pengertian mengenai jumlah yang berhubungan dengan penjumlahan dan pengurangan.

Mengingat sangat pentingnya kemampuan berhitung bagi anak, maka kemampuan berhitung perlu diajarkan sejak dini, dengan berbagai media dan metode yang tepat jangan sampai merusak pola perkembangan anak. Untuk mengetahui perkembangan berhitung pada anak di sekolah memerlukan pengarah dan simulasi dari seorang guru, oleh karena itu guru diharapkan dapat memfasilitasi perkembangan tersebut dengan model pembelajaran yang menyenangkan bagi anak agar perkembangan anak dapat berkembang secara optimal.

Penerapan media pohon pintar angka dalam pembelajaran sangat berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan berhitung pada anak usia dini. Untuk meningkatkan kemampuan berhitung awalan, para guru diharapkan untuk selalu memperhatikan hal tersebut dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran perlu disesuaikan dengan materi yang berkaitan dengan tujuan pembelajaran dengan demikian penggunaan media pembelajaran akan dapat membantu anak untuk dapat memahami materi yang akan disampaikan. Dengan

adanya penerapan media pembelajaran siswa akan semakin tertarik untuk mengikuti pembelajaran. Guru juga perlu untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan serta keterampilan-keterampilannya sehingga benar-benar menjadi guru yang professional.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 3 Juni 2024 sampai dengan 20 Juni 2024 di TK Al-Hamidiyah Kotapinang.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di TK Al-Hamidiyah yang beralama di Desa Padangri dengan kode pos 21464 Kotapinang.

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	2023		2024			
		Sep	Okt	Mei	Juni	Juli	Agust
1	Pengajuan Judul						
2	Acc Judul						
3	Pengesahan Judul						
4	Studi Pendahuluan						
5	Penulisan Proposal						
6	Bimbingan Proposal						
7	Seminar Proposal						
8	Penelitian						
9	Penyusunan Skripsi						
10	Bimbingan Skripsi						
11	Seminar Hasil						
12	Sidang Munaqasyah						

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil

penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Jadi, penelitian kualitatif adalah penelitian yang cenderung menggunakan analisis yang menekankan pada pengamatan fenomena. Analisis tersebut sangat berpengaruh pada kekuatan kalimat dan kata yang digunakan.⁴²

Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif, yaitu mengumpulkan data sebanyak-banyaknya di lapangan kemudian menganalisisnya⁴³

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah peserta didik anak usia 5-6 tahun peserta didik di TK Al-Hamidiyah Kotapinang.

D. Sumber Data

Sumber data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, terdiri dari dua macam yaitu: sumber data primer dan sumber data sekunder. Untuk lebih jelasnya sebagai berikut:

1. Sumber data primer yakni sumber data pokok yang dibutuhkan dalam penelitian. Data primer disebut juga data asli atau data baru. Dalam penelitian ini, yang menjadi sumber data primer yaitu anak usia 5-6 tahun di TK Al-Hamidiyah Kotapinang.
2. Sumber data sekunder yakni sumber data yang tidak langsung (pelengkap) yang dibutuhkan dalam penelitian ini, yaitu kepala sekolah dan tenaga pendidik di TK Al-Hamidiyah Kotapinang.

⁴² Ahmad Nizar Rangkuti (2020), *Metode penelitian Pendidikan*, (Bandung: Citra Pustaka Media, hlm.17

⁴³ Salimi dan Syahrur (2019), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Citra Pustaka Media, hlm. 41

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Dalam mengumpulkan data dilapangan penelitian. Penulis menggunakan tiga instrument penelitian, yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses pengumpulan data dengan menggunakan indra mata secara langsung dalam pengamatan yang dilakukan peneliti. Observasi digunakan untuk mengetahui situasi dan kondisi lingkungan sekolah serta para guru yang ada, observasi untuk guru dilakukan yaitu mengamati pelaksanaan tindakan yang dilakukan guru.⁴⁴

Sedangkan untuk siswa dilakukan untuk mengamati kegiatan pembelajaran seperti tingkah laku siswa pada saat belajar, berdiskusi, mengerjakan tugas, mengamati hasil belajar siswa, dan sebagainya yang dilakukan oleh siswa, dengan pengamatan langsung di lapangan menggunakan lembar observasi. Dalam penelitian ini proses observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan melalui observasi, peneliti ingin mengetahui tentang penggunaan media pohon pintar angka dalam mengembangkan kemampuan berhitung anak usia 5-6 tahun.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Wawancara yaitu suatu kejadian tau proses

⁴⁴ Ahamd Nizar Rangkuti (2021), *Metode penelitian pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan*, Medan: Citapuustaka Media, hlm. 143.

interaksi antara pewawancara dan sumber informasi melalui komunikasi langsung dan dapat pula dikatakan bahwa wawancara merupakan percakapan tatap muka antara pewawancara dan sumber informasi. Wawancara ini dilakukan pada kepala sekolah dan guru untuk menggali data yang berkaitan dengan mengembangkan kemampuan berhitung anak usia dini melalui media pohon pintar angka di TK Al-Hamidiyah Kotapinang. Pertanyaan yang diajukan sudah dipersiapkan dan dilengkapi dengan instrumennya.⁴⁵

3. Dokumentasi

Adapun dokumentasi yang akan diperoleh dari penelitian ini sebagai berikut: Lokasi penelitian dan letak geografis TK Al-Hamidiyah Kotapinang, sejarah berdiri dan perkembangan sekolah TK Al-Hamidiyah Kotapinang, jumlah guru TK dan latar belakang pendidikannya, struktur organisasi, denah sekolah, sarana dan prasarananya, dokumentasi ketika proses pembelajaran guru TK dalam ruangan, dokumentasi ketika wawancara dengan kepala sekolah, wawancara dengan guru TK Al-Hamidiyah kotapinang.

F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Teknik untuk menjamin keabsahan data penelitian yang lebih baik dan akurat, peneliti harus benar-benar melakukan pengamatan secara teliti. Adapun hal-hal yang harus dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

⁴⁵ Imam Gunawan (2019), *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, Jakarta: PT Bumi Aksara, hlm.160

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan yaitu peneliti ikut terjun ke lokasi dalam waktu yang cukup panjang, gunanya untuk peningkatan derajat kepercayaan data yang diungkapkan.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri dan unsur dalam situasi yang relevan dengan persoalan atau masalah yang sedang dicari dan kemudia memutuskan diri pada hal-hal tersebut secara rinci, ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman, yaitu kesungguhan peneliti dalam mengamati persoalan yang diteliti.

3. Triangulasi

Triangulasi yaitu teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang diluar itu untuk keperluan pengecekan atrau sebagai pembanding triangulasi yang sering dipakai adalah pemeriksaan melalui sumber data lainnya, artinya membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda.

G. Tekhnik Pengolahan dan Analisis Data

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, artinya penelitian ini menceritakan suatu keadaan untuk mengambil suatu keimpulan, tujuannya yaitu untuk menggambarkan secara sistematis, fakta yang akurat dan karakteristik populasi mengenai bidang tertentu. Data-data yang dikumpulkan tidak bermaksud untuk mencari penjelasan, menguji hipotesis, membuat prediksi maupun mempelajari implikasi. Jadi penelitian ini berusaha untuk

menggambarkan situasi atau kejadian tertentu. Dalam penelitian, peneliti memeriksa keabsahan data yang ditafsirkan untuk memberikan makna pada analisis.

Analisis data ini dilakukan dengan tiga cara, yaitu:

1. Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, yaitu data yang diperoleh dari lapangan dalam bentuk uraian. Data tersebut dirangkum dan dipilih hal-hal yang pokok berkaitan dengan masalah, sehingga memberikan gambaran tentang hasil pengamatan dan wawancara.
2. Deskriptif data, yaitu menggunakan dimensi secara sistematis, secara deduktif, dan secara induktif sesuai dengan sistematika pembahasan.
3. Penarikan kesimpulan yaitu yang difokuskan dan disusun secara sistematis makna data yang disimpulkan.

Sesuai dengan penjelasan diatas, analisis data dilaksanakan dengan cara mengumpulkan sejumlah data kemudian mengambil data yang berkaitan dengan masalah sehingga gambaran tentang hasil wawancara dan observasi dapat diperoleh sehingga dapat disusun dalam bentuk paparan (deskriptif). Analisis yang dilakukan akan mempermudah peneliti untuk menyusun kepada suatu kalimat yang sistematis.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Berdirinya TK Al-Hamidiyah Kotapinang

Yayasan TK Al-hamidiyah adalah sebuah Yayasan berdiri sejak tahun 2016 di bawah pimpinan Bapak H. Hamid Siregar. Pembangunan Pendidikan Nasional pada Institusi TK Al-Hamidiyah bertujuan untuk mewujudkan insan cerdas berkualitas yang beriman, bertaqwa, berbudi luhur, berilmu, berwawasan masa depan dan global, yang berbasiskan nilai-nilai luhur dan berbudaya local yang mandiri. Berdasarkan pada kondisi nyata, kebutuhan, kemampuan, kewenangan dan tanggung jawab. Maka bidang pendidikan perlu dibangun dan dikembangkan dengan komitmen bersama antara pemerintah, masyarakat dan orang tua murid dalam penyelenggaraan pendidikan secara demokratis, terbuka, partisipatif, bermartabat dan tanggung jawab

2. Alamat dan Lokasi TK-Al-Hamidiyah Kotapinang

TK Al-Hamidiyah Kotapinang merupakan TK yang terletak di lingkungan pedesaan dan dekat dengan lingkungan pendidikan.

Alamat TK Al-hamidiyah Kotapinang

Desa : Padangri

Kecamatan : Kotapinang

Kota : Pinang

Provinsi : Sumatera Utara

Kode PoS : 21464

3. Visi, Misi dan Tujuan TK Al-Hamidiyah Kotapinang

TK Al-Hamidiyah mempunyai identitas dalam mengembangkan pendidikan mempunyai visi, misi, dan tujuan dalam pelaksanaannya.

a. Visi

“Islami, Cerdas, Kreatif dan Mandiri

Generasi yang taqwa, sehat, cerdas, kreatif, mandiri, ceria dan berakhlak mulia.

b. Misi

1) Membentuk anak menjadi insan yang bertanggung jawab terhadap agama.

2) Mengembangkan kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual.

3) Membentuk anak kreatif, mandiri dan ceria.

c. Tujuan

1) Meningkatkan kualitas/ professional guru sesuai dengan tuntunan program pelajaran yang bermutu.

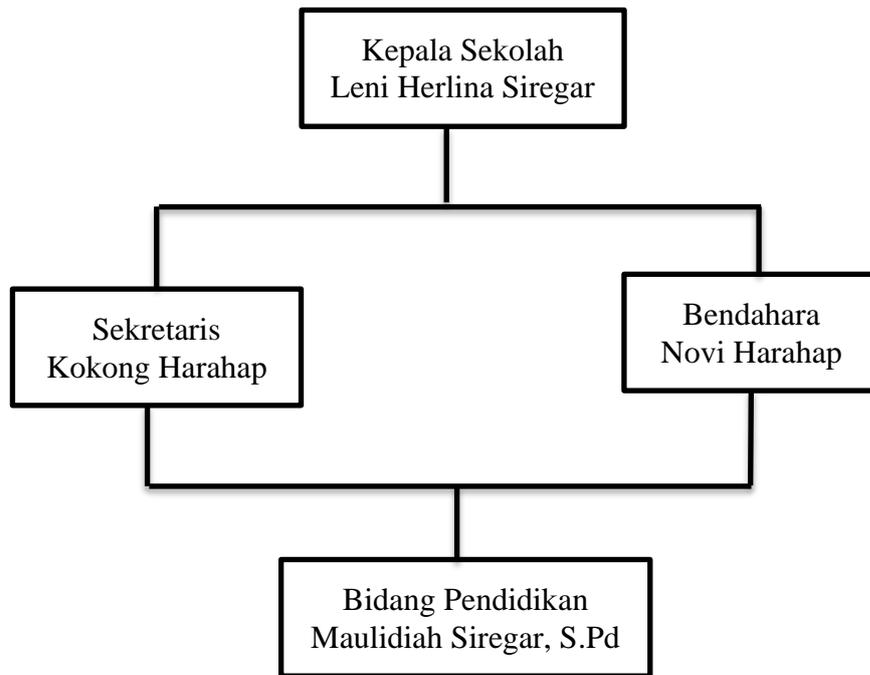
2) Meningkatkan mutu pendidikan dan terwujudnya prestasi anak didik sesuai dengan tujuan pendidikan pra sekolah.

4. Struktur Organisasi TK Al-Hamidiyah Kotapinang

Struktur organisasi sekolah merupakan suatu sistem yang melaksanakan proses berjalannya lembaga pendidikan baik formal maupu non formal. Tanpa struktur yang jelas lembaga pendidikan perlu dibentuk guna mengetahui kedudukan dan kewajiban dalam lembaga pendidikan.

Adapun struktur organisasi TK Al-Hamidiyah Kotapinang adalah sebagai berikut:

Struktur Organisasi TK Al-Hamidiyah Kotapinang



Sumber : Observasi dengan Kepala Sekolah TK Al-Hamidiyah Kotapinang

5. Keadaan Guru di TK Al-Hamidiyah Kotapinang

Guru merupakan unsur pokok dalam pendidikan, tanpa adanya guru maka proses pendidikan tidak berjalan dengan baik sebab di dalam suatu pendidikan itu harus ada guru. Adapun nama-nama guru di TK Al-Hamidiyah Kotapinang.

Adapun keadaan guru TK Al-Hamidiyah Kotapinang adalah sebagai berikut:

Tabel.4.1
Keadaan Guru di TK Al-Hamidiyah Kotapinang

No	Nama	Klasifikasi Guru	Klasifikasi Pendidikan
1	Leni Herlina Siregar	Kepala Sekolah	SMA
2	Novi Harahap	Bendahara	SMA
3	Kokong/ Habibah	Guru TK	SMA
4	Maulidiah Siregar S.Pd	Guru TK	S1 ⁴⁶

6. Keadaan Peserta Didik di TK Al-Hamidiyah Kotapinang

Peserta didik merupakan objek pendidikan yang menjadi salah satu bagian komponen pendidikan. Tanpa peserta didik, pendidikan tidak akan terlaksana, karena peserta didik sebagai objek dan sasaran guru pada setiap lembaga pendidikan.

Adapun keadaan peserta didik TK Al-Hamidiyah Kotapinang adalah sebagai berikut:

⁴⁶ Dokumen Data Guru TK Al-Hamidiyah Kotapinang

Tabel 4.2
Keadaan Peserta Didik di TK Al-Hamidiyah Kotapinang

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	A	4	6	10
2	B	6	9	15
3	Jumlah			25 ⁴⁷

7. Keadaan sarana dan prasarana di TK Al-Hamidiyah Kotapinang

Sarana dan prasarana adalah penunjang dalam keberhasilan mencapai tujuan pembelajaran tanpa sarana ataupun prasarana, maka pembelajaran tidak akan dapat berjalan dengan baik. Sarana adalah alat yang bergerak dan umumnya fasilitas dipakai secara langsung misalnya kertas, pulpen, buku dan lain-lain. Sedangkan prasarana adalah penunjang dan umumnya fasilitas yang bergerak misalnya gedung dan ruangan.

Adapun sarana dan prasarana di TK Al-Hamidiyah Kotapinang adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Keadaan Sarana dan Prasarana di TK Al-Hamidiyah Kotapinang

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Ruang Kepala Sekolah dan Guru	1
2	Ruang UKS dan Gudang	1
3	Bola Berbagai Ukuran dan Alat Bermain Keaksaraan	4
4	Alat Pengukur Tinggi dan Berat Badan	2
5	Balok, Puzzle, Alat Bermain Seni, dan Alat Bermain Sensorimotor	5 ⁴⁸

⁴⁷ Dokumen Data Peserta Didik TK Al-Hamidiyah Kotapinang

⁴⁸ Dokumen Data Sarana dan Prasarana TK Al-Hamidiyah Kotapinang

B. Temuan Khusus

1. Penggunaan Media Pohon Pintar Angka dalam Mengembangkan Kemampuan Berhitung Anak Usia 5-6 Tahun di TK Al-Hamidiyah Kotapinang

Pembelajaran berhitung pada anak usia dini bertujuan untuk melatih kognitif anak, melatih kepekaan mengenal serta menjumlahkan angka. Mengembangkan kognitif melalui media pohon pintar angka disesuaikan dengan kemampuan anak.

Berdasarkan hasil penelitian di TK Al-Hamidiyah Kotapinang dapat diuraikan bahwa penggunaan media pohon pintar angka dalam mengembangkan kemampuan berhitung anak usia 5-6 tahun sebagai berikut:

- a. Menyiapkan media pembelajaran atau bahan ajar yang akan disampaikan.

Berdasarkan hasil observasi peneliti lakukan di TK Al-Hamidiyah Kotapinang, tahap awal yang dilakukan guru adalah menyiapkan media pembelajaran atau bahan ajar yang disampaikan kepada anak. Untuk bahan ajarnya guru terlebih dahulu mempersiapkan jenis medianya. Dalam tahap awal ini terlebih dahulu guru memperlihatkan medianya, tujuannya agar anak tertarik untuk melakukan pembelajaran berhitung.⁴⁹

Hasil wawancara peneliti kepada guru di TK Al-Hamidiyah Kotapinang yaitu Ibu Maulidiah Siregar.

“Untuk melakukan pembelajaran berhitung tahap awalnya adalah menetapkan dan menyediakan media pembelajaran dan bahan ajarnya. Baik dari bahan bekas maupun bahan alam.”⁵⁰

⁴⁹ Observasi di TK Al-Hamidiyah Kotapinang pada tanggal 3 Juni 2024

⁵⁰ Maulidiah Siregar, Guru TK, Wawancara di TK Al-Hamidiyah Kotapinang pada tanggal 3 Juni 2024

Selanjutnya wawancara peneliti kepada guru di TK Al-Hamidiyah Kotapinang yaitu Kokong Harahap.

“Dalam melaksanakan proses belajar mengajar berhitung tahap awal dilakukan merupakan tahap persiapan yaitu mempersiapkan bahan-bahan media pembelajaran dengan baik”⁵¹

Pada saat berlangsungnya proses belajar mengajar tahap awal yang dilakukan guru adalah menyiapkan media pembelajaran atau bahan ajar yang disampaikan kepada anak. Untuk bahan ajarnya guru terlebih dahulu mempersiapkan jenis medianya. Dalam tahap awal ini terlebih dahulu guru memperlihatkan medianya

Hasil wawancara peneliti kepada guru di TK Al-Hamidiyah Kotapinang yaitu Ibu Novi Harahap.

Pada tahap persiapan hal yang harus dilakukan oleh guru adalah mempersiapkan bahan-bahan untuk media pembelajaran, baik itu bahan alami maupun bahan kardus bekas.⁵²

Dari hasil observasi dan wawancara di atas maka dapat disimpulkan bahwa guru di TK Al-Hamidiyah Kotapinang pada tahap awal guru menyiapkan media pembelajaran atau bahan ajar yang disampaikan kepada anak

b. Memberikan materi dengan mencontohkan media yang telah disediakan

Memberikan materi dengan mencontohkan media yang telah disediakan kepada anak-anak merupakan tahap selanjutnya dari materi sebelumnya tahap ini adalah tahap memperkenalkan media pembelajaran

⁵¹ Kokong Harahap, Guru TK, Wawancara di TK Al-Hamidiyah Kotapinang pada tanggal 8 Juni 2024

⁵² Novi Harahap, Guru TK, Wawancara di TK Al-Hamidiyah Kotapinang pada tanggal 15 Juni 2024

yang telah disiapkan. Pada tahap ini, guru hendaknya memberikan contoh media yang telah disediakan didepan anak agar anak lebih mudah memahami pembelajaran berhitung dengan media yang telah disediakan⁵³.

Dari hasil wawancara yaitu ibu Kokong Harahap.

“Anak terlebih dahulu diperkenalkan angka-angka lalu diajak menghitung angka, kemudian anak-anak mengingatnya barulah masuk materi dengan menggunakan media tersebut”⁵⁴

Hasil wawancara peneliti kepada guru di TK Al-Hamidiyah Kotapinang yaitu Ibu Maulidiah Siregar

Setelah bahan media tersedia maka selanjutnya media diperkenalkan kepada anak-anak untuk memulai materi yang digunakan dalam pembelajaran.⁵⁵

Pada tahap ini, guru memperkenalkan media yang telah ditelaah disiapkan untuk memudahkan anak-anak memahami media yang telah disampaikan.

Hasil wawancara peneliti kepada guru di TK Al-Hamidiyah Kotapinang yaitu Ibu Novi Harahap

“setelah bahan-bahan media telah disiapkan maka anak-anak diperkenalkan dengan media pembelajarannya, barulah masuk materi dengan menggunakan media tersebut”⁵⁶

Dari hasil observasi dan wawancara di atas maka dapat disimpulkan bahwa tahap ini adalah tahap memperkenalkan media pembelajaran yang telah disiapkan. Pada tahap ini, guru hendaknya memberikan contoh media

⁵³ Observasi di TK Al-Hamidiyah Kotapinang pada tanggal 3 Juni 2024

⁵⁴ Kokong Harahap, Guru TK, Wawancara di TK Al-Hamidiyah Kotapinang pada tanggal 8 Juni 2024

⁵⁵ Maulidiah Siregar, Guru TK, Wawancara di TK Al-Hamidiyah Kotapinang pada tanggal 3 Juni 2024

⁵⁶ Novi Harahap, Guru TK, Wawancara di TK Al-Hamidiyah Kotapinang pada tanggal 15 Juni 2024

yang telah disediakan didepan anak agar anak lebih mudah memahami pembelajaran berhitung dengan media yang telah disediakan

- c. Anak mudah mengikuti gerakan saat melakukan kegiatan pembelajaran berhitung

Berdasarkan hasil observasi di TK Al-Hamidiyah Kotapinang dapat diketahui bahwa masih ada beberapa anak yang terlihat saat mudah berhitung karena guru membuat media yang sangat kreatif. Namun, ada beberapa anak yang masih kesulitan dalam berhitung, seperti mengenal angka serta mengucapkan angka⁵⁷. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru di TK Al-Hamidiyah Kotapinang yaitu Ibu Novi Harahap.

“Ada beberapa anak memang sangat mudah mengikuti pembelajaran berhitung dan ada beberapa anak kelihatan kesulitan berhitung seperti mengenal dan pengucapan angka”⁵⁸
Dari hasil wawancara yaitu ibu Kokong Harahap

Sebagian anak-anak mudah menerima pembelajaran dengan media yang telah dibuat, dengan media ini guru juga mudah dalam melakukan pembelajaran⁵⁹

Masih ada beberapa anak yang terlihat saat mudah berhitung karena guru membuat media yang sangat kreatif. Namun, ada beberapa anak yang masih kesulitan dalam berhitung, seperti mengenal angka serta mengucapkan angka.

Hasil wawancara peneliti kepada guru di TK Al-Hamidiyah Kotapinang yaitu Ibu Maulidiah Siregar

⁵⁷ Observasi di TK Al-Hamidiyah Kotapinang pada tanggal 3 Juni 2024

⁵⁸ Novi Harahap, Guru TK, Wawancara di TK Al-Hamidiyah Kotapinang pada tanggal 15 Juni 2024

⁵⁹ Kokong Harahap, Guru TK, Wawancara di TK Al-Hamidiyah Kotapinang pada tanggal 8 Juni 2024

Setelah dilakukan pengenalan media pembelajaran maka selanjutnya tahap melakukan berhitung dan mengenal angka, akan tetapi anak-anak masih ada yang kesulitan dan membaca dalam proses ini.⁶⁰

Dari hasil observasi dan wawancara di atas maka dapat diketahui bahwa masih ada beberapa anak yang terlihat saat mudah berhitung karena guru membuat media yang sangat kreatif. Namun, ada beberapa anak yang masih kesulitan dalam berhitung, seperti mengenal angka serta mengucapkan angka

d. Melaksanakan evaluasi yang telah dilakukan

Berdasarkan hasil observasi di TK Al-hamidiyah Kotapinang dapat diketahui bahwa setiap kegiatan pembelajaran berhitung guru selalu melaksanakan evaluasi kegiatan yang telah dilakukan. Adapun kegiatan setelah pembelajaran berhitung, anak diajak duduk berkumpul dengan mengevaluasi pembelajaran berhitung yang sulit dilakukan oleh anak, dengan cara mempraktekkan dan mengulangi kembali pembelajaran berhitung tersebut⁶¹. Dari hasil wawancara peneliti dengan guru di TK Al-Hamidiyah Kotapinang yaitu Ibu Maulidiah Siregar.

“Setelah melakukan kegiatan pembelajaran berhitung anak-anak diajak duduk berkumpul dan menanyakan apakah ada pembelajaran berhitung ini ada yang sulit, dengan begitu guru bisa mengetahui pembelajaran berhitung yang sulit”⁶²

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru di TK Al-Hamidiyah Kotapinang yaitu Ibu Novi Harahap

⁶⁰ Maulidiah Siregar, Guru TK, Wawancara di TK Al-Hamidiyah Kotapinang pada tanggal 3 Juni 2024

⁶¹ Observasi di TK Al-Hamidiyah Kotapinang pada tanggal 3 Juni 2024

⁶² Maulidiah Siregar, Guru TK, Wawancara di TK Al-Hamidiyah Kotapinang pada tanggal 15 Juni 2024

Setelah proses pembelajaran selesai maka guru akan bertanya kepada anak-anak kembali apakah senang dalam berhitung dengan menggunakan media pembelajaran hari ini.⁶³

setiap kegiatan pembelajaran berhitung guru selalu melaksanakan evaluasi kegiatan yang telah dilakukan. Adapun kegiatan setelah pembelajaran berhitung, anak diajak duduk berkumpul dengan mengevaluasi pembelajaran berhitung yang sulit dilakukan oleh anak

Hasil wawancara peneliti kepada guru di TK Al-Hamidiyah Kotapinang yaitu Ibu Kokong Harahap

Setelah melakukan kegiatan pembelajaran berhitung anak-anak diajak duduk berkumpul setelah itu ditanyakan kepada anak-anak apakah ada pembelajaran berhitung ini ada yang sulit⁶⁴

Dari hasil observasi dan wawancara di atas maka dapat disimpulkan bahwa setiap kegiatan pembelajaran berhitung guru selalu melaksanakan evaluasi kegiatan yang telah dilakukan. Adapun kegiatan setelah pembelajaran berhitung, anak diajak duduk berkumpul dengan mengevaluasi pembelajaran berhitung yang sulit dilakukan oleh anak, dengan cara mempraktekkan dan mengulangi kembali pembelajaran berhitung tersebut.

Tabel 4.4
Observasi Awal Penggunaan Media Pohon Pintar Angka Dalam Mengembangkan Kemampuan Berhitung Anak Usia 5-6 Tahun di TK Al-hamidiyah Kotapinang Pada hari Senin, 3 Juni 2024

No	Nama Anak	Indikator Pencapaian Perkembangan			Keterangan
		1	2	3	

⁶³ Novi Harahap, Guru TK, Wawancara di TK Al-Hamidiyah Kotapinang pada tanggal 15 Juni 2024

⁶⁴ Kokong Harahap, Guru TK, Wawancara di TK Al-Hamidiyah Kotapinang pada tanggal 8 Juni 2024

1	Cantika	BB	MB	MB	MB
2	Fajar Gunawan	MB	BB	MB	MB
3	Rapaldi	BB	BB	MB	BB
4	Airin Azzahra Hrp	MB	BSH	BSH	BSH
5	Ali Restu	BB	BB	BB	BB
6	Siti Aqilah	BB	MB	BB	BB
7	Rafi Yanzah	MB	BSH	MB	MB
8	Eddi Mustofa	BSH	MB	MB	MB
9	Arsyila Qiana	BSH	BSH	MB	BSH
10	Neyla Ramadhani	MB	MB	BSH	MB

Keterangan :

1. Anak mampu mengenal angka 1-10 bahkan sampai angka 20
2. Anak mampu berhitung dan mengucapkan angka 1-20 bahkan sampai angka 20
3. Anak mampu menambah dan mengurangi angka 1-10 bahkan sampai angka 20

Keterangan:

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB :Berkembang Sangat Baik

Berdasarkan tabel data awal diatas menunjukkan bahwa guru di TK Al-Hamidiyah Kotapinang, masih terlihat jarang dalam menggunakan kegiatan pembelajaran menggunakan media pohon pintar angka dalam mengembangkan kemampuan berhitung anak usia 5-6 tahun. Sehingga perkembangan kognitif anak melalui media pohon pintar angka di kelas A TK Al-Hamidiyah Kotapinang belum berkembang secara optimal.

Pada penelitian ini peneliti mengambil salah satu kelas sebagai sampel yaitu kelas A yang berjumlah 10 peserta didik. Pengumpulan data dalam menganalisis kemampuan berhitung anak usia 5-6 tahun ini menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi di TK Al-Hamidiyah Kotapinang. Disini peneliti mengamati cara guru mengajar dan proses belajar mengajar yang terjadi di kelas A TK Al-Hamidiyah Kotapinang.

Pada minggu pertama, peneliti mengamati anak di kelas A TK Al-Hamidiyah Kotapinang masih banyak kemampuan berhitung yang belum berkembang, anak-anak cenderung malas dan kurang fokus saat pembelajaran berhitung berlangsung.

Minggu kedua, peneliti mengamati ada beberapa anak yang kemampuan berhitungnya mulai berkembang dengan melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media pohon pintar angka.

Setelah guru di kelas A TK Al-Hamidiyah Kotapinang melakukan upaya yang maksimal berdasarkan langkah-langkah serta indikator pencapaian yang sesuai dengan perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun, maka peneliti memperoleh hasil data observasi akhir sebagai berikut:

Tabel 4.5
Observasi Akhir Penggunaan Media Pohon Pintar angka dalam
mengembangkan kemampuan Berhitung Anak Usia 5-6 Tahun di TK Al-
Hamidiyah Kotapinang
Pada Hari Sabtu 15 Juni 2024.

No	Nama Anak	Indikator Pencapaian Perkembangan			Keterangan
		1	2	3	
1	Cantika	BSH	BSH	BSH	BSH

2	Fajar Gunawan	BSH	BSH	BSH	BSH
3	Rapaldi	MB	MB	BSH	MB
4	Airin Azzahra Hrp	BSH	BSH	BSB	BSB
5	Ali Restu	MB	MB	BSH	BSH
6	Siti Aqilah	BSH	BSH	BSB	BSB
7	Rafi Yanzah	BSH	BSH	BSB	BSB
8	Eddi Mustofa	BSH	BSH	BSB	BSB
9	Arsyila Qiana	BSH	BSH	BSB	BSB
10	Neyha Ramadhani	BSH	BSH	MB	BSH

Keterangan:

1. Anak mampu mengenal angka 1-10 bahkan sampai angka 20
2. Anak mampu berhitung dan mengucapkan angka 1-20 bahkan sampai angka 20
3. Anak mampu menambah dan mengurangi angka 1-10 bahkan sampai angka 20

Keterangan:

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Berdasarkan kesimpulan diatas, bahwa guru berperan aktif dalam setiap perkembangan anak usia dini khususnya dalam kegiatan pembelajaran berhitung menggunakan media pohon pintar angka. Bahwa guru selalu menyiapkan bahan ajar yang akan diberikan atau dilatih, memberi materi atau contoh pembelajaran berhitung serta melakukan evaluasi.

Dengan diterapkannya langkah-langkah dalam mengembangkan kemampuan berhitung anak usia 5-6 tahun melalui media pohon pintar angka di kelas A TK Al-Hamidiyah Kotapinang, telah memperoleh hasil yang optimal.

C. Analisis Hasil Penelitian

Penelitian ini membahas tentang mengembangkan kemampuan berhitung anak usia 5-6 tahun melalui media pohon pintar angkadi TK Al-Hamidiyah Kotapinang. Pembelajaran berhitung bertujuan untuk melatih kognitif, melatih kepekaan dalam pembelajaran berhitung anak usia dini. Adapun langkah-langkah dalam penggunaan media pohon pintar angka yaitu:

1. Menyiapkan media pembelajaran atau bahan ajar yang aka disampaikan
2. Memberikan materi atau contoh media
3. Melaksanakan evaluasi yang telah dilakukan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan di TK Al-Hamidiyah bahwa guru melakukan beberapa langkah dalam melakukan kegiatan berhitung untuk mengembangkan kemampuan berhitung anak usia 5-6 tahun berkembang dengan baik.

D. Keterbatasan Penelitian

Seluruh rangkaian penelitian telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang ditetapkan dalam metodologi penelitian, hal ini dimaksudkan agar hasil yang sempurna dari penelitian sangat sulit karena berbagai keterbatasan diantaranya adalah:

1. Situasi dan kondisi, pada saat melakukan penelitian, lingkungan kelas yang kurang kondusif yang membuat anak kurang focus saat belajar.

2. Saat proses penelitian, jumlah anak tidak lengkap saat latihan dan kedisiplinan anak disaat kegiatan berlangsung.
3. Peneliti telah berusaha mendapatkan data hasil penelitian sekuat mungkin
4. Keterbatasan sumber referensi dan buku khususnya pada masalah yang dibahas juga menjadi salah satu kendala dalam penulisan skripsi.

Keterbatasan diatas memberikan pengaruh terhadap pelaksanaan penelitian dan selanjutnya berpengaruh pula pada hasil yang diperoleh. Dengan segala usaha dan kerja keras peneliti dan juga dengan bantuan dari semua pihak, peneliti berusaha untuk meminimalisir hambatan yang dihadapi karena faktor keterbatasan tersebut sehingga dapat menghasilkan skripsi ini meskipun dalam bentuk yang sederhana.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan sebelumnya, dalam mengembangkan kemampuan berhitung anak usia 5-6 tahun melalui media pohon pintar angka di TK Al-Hamidiyah Kotapinang, maka peneliti menyimpulkan bahwa.

1. Penggunaan media pohon pintar angka dalam mengembangkan kemampuan berhitung anak usia 5-6 tahun di TK Al-Hamidiyah Kotapinang sudah cukup efektif dan efisien dalam proses pembelajaran membantu mempermudah anak dalam berhitung.
2. Penggunaan media pohon pintar angka dalam mengembangkan kemampuan berhitung anak usia 5-6 tahun di TK Al-hamdidayah Kotapinang dengan dilihat perubahan peningkatan berhitung anak setelah menggunakan media pohon pintar angka sedangkan sebelumnya tanpa media pohon pintar angka masih ada anak yang belum bisa berhitung.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian pelaksanaan tindakan dan analisis penelitian terkait dengan peningkatan kemampuan berhitung awalan anak, perlu adanya perbaikan dan saran yang membangun. Adanya saran-saran tersebut antara lain:

1. Bagi Guru, dalam kegiatan pembelajaran hendaknya menggunakan media pembelajaran yang bervariasi agar dapat menciptakan suasana pembelajaran yang efektif dan menyenangkan.

2. Bagi Sekolah, Sekolah dapat mengembangkan program untuk meningkatkan perkembangan atau kemampuan berhitung untuk melatih kecerdasan matematik anak. Sekolah juga dapat menerapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (rpph) terbaru sesuai kurikulum yang sedang berjalan.
3. Bagi Penulis, Penelitian tentang meningkatkan kemampuan berhitung anak melalui media pohon pintar angka masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna. Oleh karena itu, peneliti lain hendaknya termotivasi lebih untuk melanjutkan dan melengkapi penelitian ini dengan menggunakan metode pembelajaran serta media pembelajaran yang lebih bervariasi untuk meningkatkan perkembangan berhitung pada anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas (2021), *Pedoman Pembelajaran Permainan Berhitung Permulaan Di Taman Kanak-Kanak*, Jakarta : Dirjen Dikdasmen
- Dimiyati, Johni (2019), *Metode Penelitian Pendidikan Dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*, Jakarta: Kencana
- Erlina, “Mengembangkan Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini Melalui Media Pohon Angka” , *Jurnal PINUS* Vol. 3, No. 2, 2018.
- Erlina, “Meningkatkan Kemampuan Kognitif Mengurutkan bilangan 1-10 Melalui Media Pohon Hitung Angka Kelompok B di TK Baptis Setia Bakti Kota Kediri”. *Jurnal pinus*, Vol. 3, No. 2, 2018.
- Gunawan, Imam (2019), *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, Jakarta: PT Bumi Aksara
- Guslida dan Kurnia, Rita (2018), *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, Pekanbaru
- Hasiana, Isabella dkk, “Mengembangkan Kemampuan Mengenal Angka 1-10 Melalui Kartu Angka Pada Taman Kanak-kanak Kelompok A”, *Jurnal WAHANA* Volume 69, nomor 2,2, 2017.
- Jalaluddin (2023), *Teologi Pendidikan*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada. Cet. 3.
- Khadijah. (2020). *Pengembangan Kognitif (Berhitung) Anak Usia Dini*. Medan: Perdana Publishing
- Lestari, K. W (2022). *Konsep Matematika*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini Nonformal dan Informal, Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini,
- Lubis, Yanti, Mira (2019). Mengembangkan Sosial Emosional Anak Usia Dini Melalui Bermain. *Jurnal Ilmiah Generasi Emas Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*. Volume 2, No. 1, Mei 2019
- Malapata, Elisa Dan Wijayaningsih, Lanny, “Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Media Lambung Hitung”, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol. 3. Issue 1 (2019).
- Marsitoh (2018), *psikologi Anak (Psikologi Perkembangan)*, Bandung : Mandar Maju,

- Mersi, Rosi, Irawati (2019). Peningkatan Kemampuan Berhitung Anak Melalui Metode Bermain pohon pintar Angka di TK Sangrina Bunda. (*Jurnal: Pesona Paud*). Diakses pada 10 Februari 2023. Jakarta: Balai Pustaka.
- Muchsin, Bashori & Wahid, Abdul (2009), *Pendidikan Islam Kontemporer*, Bandung : PT Rafika Aditama
- Mursid (2019), *Belajar dan Pembelajaran Paud*, Bandung : Pt Remaja Rosda Karya
- Mutiah, Diana (2020), *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*, Jakarta: Kencana
- Nurrahmadani dkk, “Memperkenalkan Bilangan untuk Anak Usia Dini Dengan Menggunakan media Pohon Angka di TK Darussalam Kota Banda Aceh”, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Anak Usia Dini* 2(1) : Mei 2019.
- Partini (2020), *Pengantar Pendidikan Anak Usia Dini*, Yogyakarta : Grafindo Litera Media
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137
- Primaningsih, Nunik “ *Penggunaan Media Karu Angka Dalam Mengenal Konsep Bilangan Anak Usia dini*”, Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini FKIP Unta Pontianak 2019.
- Putro, Zarkasih, Kamin. (2016). Mengembangkan Kreativitas Anak Melalui Bermain. *Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*. Volume 16, Nomor 1, 2016
- Rangkuti, Nizar, Ahamd (2020), *Metode penelitian Pendidikan*, (Bandung: Citra Pustaka Media
- Rangkuti, Nizar, Ahamd (2021), *Metode penelitian pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan*, Medan: Citapuustaka Media
- Sabri, Ahmad (2005), *Pendidikan Anak Sebelum Sekolah*, Jakarta: Bina Jaya Press
- Sahrani, Sohari dkk (2022), *Peranan Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Kenakalan Remaja (Juvenile Delinquency)*, Jakarta : Rajawali Pers
- Salimi dan Syahrums (2019), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Citra Pustaka Media

- Saputra, Aidil (2019). Pendidikan Anak Pada Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*. Vol. 10, No. 2
- Saputra, M, Yudha Dan Rudyanto (2005), *Pembelajaran Kooperatif Untuk Meningkatkan Keterampilan Anak Tk*, Jakarta : Depdiknas : Dikti Direktorat
- Setiawan, Rudy Dkk, “Alternatif Peningkatan Kreatifitas Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tungadewi Melalui Media Pohon Matematika”, *Journal Of Mathematic Education Scetence And Technology*, Vol.2. No. 2, Desember 2017.
- Siregar, Syafrida, Yulianti, Lis (2017) Pendidikan Anak Dalam Islam. *Jurnal Pendidikan Anak* Volume I. Nomor 2. Januari – Juni 2016
- Sofia, Hartati (2021), *Perkembangan Belajar Pada Anak Usia Dini*, Jakarta :Departemen Pendidikan Nasional
- Sugiono, (2019). Indikator Pencapaian Kemampuan Berhitung Awalan Anak Usia Dini Bandung : Alfabeta.
- Sujiono, Nurani, Yuliana (2019), *Metode Pengembangan Kognitif*, Jakarta : Universitas terbuka,
- Sujiono, Nurani, Yuliana (2022), *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Permata Puri Media
- Susanto (2021), Ahmad. *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Kencana
- Tadkirotun, Musfiroh (2020), *Pengembangan Kecerdasan anak usia dini*, Tangerang : Universitas Terbuka
- Tafsir, Ahmad (2020), *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, cet.3
- Vigotsky Dalam Megawangi (2019), *Sepuluh Angka Untuk Anak-Anak*, Jakarta ; Angkasa group
- Virginia, Rawa Natalia Rosalina dan Marsianus Meka, Pengaruh Media Pembelajaran Pohon Angka Terhadap Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TKK Satap St. Theresia Wolomeli Kabupaten Ngada., *Jurnal edukasi AUD* 5, no. 2 (2015).

Wijayanti, Arwendis, dan Rahmawati, Dwi, Arum. (2019). Penggunaan Media pohon angka ntuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak TK. *Jurnal Penelitian Pendidikan* Vol.1.(1).

Wulan, Erna (2022), *Bimbingan Konseling Untuk Anak Usia Dini*, Jakarta : Universitas Terbuka

Lampiran I

Lembar Observasi

Dalam rangka memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian dengan judul “Penggunaan Media Pohon Pintar Angka Untuk Mengembangkan kemampuan Berhitung Anak Usia 5-6 Tahun di TK Al-Hamidiyah Kotapinang” dalam hal ini peneliti mengadakan observasi sebagai berikut:

PEDOMAN OBSERVASI PAUD

1. Mengamati lingkungan sekolah di TK Al_Hamidiyah Kotapinang.
2. Mengamati proses mengajar guru dalam mengembangkan kemampuan berhitung anak di TK Al-Hamidiyah Kotapinang.
3. Mengamati sarana media pembelajaran yang disediakan yang dapat mengembangkan kemampuan berhitung anak di TK Al-Hamidiyah Kotapinang.
4. Mengamati prasarana yang disediakan di TK Al-Hamidiyah Kotapinang.
5. Mengamati problematika atau permasalahan dalam mengembangkan kemampuan berhitung anak di TK Al-Hamidiyah Kotapinang.
6. Mengamati peran guru dalam mengembangkan kemampuan berhitung anak di TK Al-Hamidiyah Kotapinang.
7. Observasi keadaan guru di TK Al-Hamidiyah Kotapinang.
8. Observasi keadaan peserta didik di TK Al-Hamidiyah Kotapinang.

Lampiran II

PEDOMAN WAWANCARA

Dalam rangka melaksanakan penelitian yang berjudul “Penggunaan Media Pohon Pintar Angka Untuk Mengembangkan kemampuan Berhitung Anak usia 5-6 Tahun di TK Al-Hamidiyah kotapinang”. Maka peneliti menyusun daftar wawancara sebagai berikut:

WAWANCARA DENGAN GURU

1. Apakah sebelum melakukan pembelajaran berhitung, ibu guru selalu menyiapkan media pembelajaran atau bahan ajar yang akan disampaikan di TK Al-Hamidiyah Kotapinang?
2. Untuk mengembangkan kemampuan berhitung, apakah ibu guru langsung memberikan materi dengan memberikan contoh untuk berhitung di TK Al-Hamidiyah Kotapinang?
3. Apakah anak langsung diajak untuk berhitung di TK Al-hamidiyah Kotapinang?
4. Apakah anak didik mudah untuk belajar berhitung di TK Al-Hamidiyah kotapinang?
5. Apakah ibu melakukan evaluasi setelah kegiatan belajar berhitung di TK Al-hamidiyah Kotapinang?

WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH

1. Apa saja program yang ada di TK A-l-Hamidiyah Kotapinang?
2. Apa kurikulum yang digunakan dalam mengembangkan aspek perkembangan anak terutama perkembangan kemampuan berhitung anak di TK Al-Hamidiyah Kotapinang?
3. Bagaimana support yang ibu berikan untuk seorang guru agar aktif dalam mengembangkan kemampuan berhitung anak?
4. Apakah ada pelatihan dari ibu untuk guru dalam mengembangkan kemampuan berhitung abak?
5. Bagaimana perkembangan guru-guru setelah mendapat pelatihan tentang perkembangan kemampuan berhitung anak?

WAWANCARA DENGAN PESERTA DIDIK

1. Apakah kakak dan abang merasa senang saat belajar berhitung?
2. Kegiatan apa yang dilakukan oleh ibu guru kepada kakak dan abang sebelum berhitung?
3. Apakah ibu guru membantu kakak dan abang untuk belajar berhitung?
4. Apakah ibu guru memiliki media untuk belajar berhitung?
5. Apakah ibu guru mengajari kakak dan abang secara langsung untuk belajar berhitung?

Lampiran III

HASIL OBSERVASI

No	Item Observasi	Hasil Observasi
1	Lingkungan sekolah TK Al-Hamidiyah Kotapinang	TK Al-Hamidiyah Kotapinang merupakan TK yang terletak di lingkungan pedesaan dan dekat dengan lingkungan pendidikan seperti SD, MTS, dan SMK di Kotapinang
2	Proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran di TK Al-Hamidiyah Kotapinang	Pembelajaran di TK terlaksana dengan baik, peserta didik mengikuti pembelajaran dengan senang. Pembelajaran di TK terdapat muatan lokal PAI yang merupakan upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran agama islam. Pembelajaran PAI TK berbasis disiplin ilmu yang meliputi Al-qur'an, Hadis, Aqidah, Akhlak, Ibadah dan kisah Islami yang disampaikan secara terpadu.
3	Sarana dan Prasarana di TK Al-Hamidiyah	TK Al-Hamidiyah memiliki sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan belajar dan bermain peserta didik, seperti 3 ruangan kelas, ruangan bermain, ruangan kepala sekolah dan guru, ruangan UKS, dan gudang, alat bermain olahraga.
4	Keadaan Guru dan Peserta Didik di TK Al-Hamidiyah	Berdasarkan data TK Al-Hamidiyah peserta didik berjumlah 45 orang dan dibagi kedalam 3 ruangan yaitu kelas A, B dan C. Data guru di TK Al-Hamidiyah berjumlah 4 orang, satu kepala sekolah dan 3 orang lagi sebagai tenaga pendidik.
5	Permasalahan dalam mengembangkan kemampuan berhitung	Dalam mengembangkan kemampuan berhitung anak di TK Al-Hamidiyah bahwa sebagian anak tidak aktif dalam

	anak melalui media	belajar berhitung, anak mudah bosan dan lebih sering diam daripada belajar berhitung.
6	Peran guru dalam mengembangkan kemampuan berhitung anak melalui media	Dalam kemampuan berhitung anak melalui media stik ice cream yaitu sebagai fasilitator, motivator dan tentunya sebagai pengajar. Dalam melakukan pembelajaran berhitung di TK Al-Hamidiyah guru memberikan contoh dan mengajari serta membimbing peserta didik agar anak bisa lebih semangat untuk belajar berhitung melalui media dengan baik.

Lampiran IV

HASIL WAWANCARA

A. Hasil wawancara dengan guru di TK Al-Hamidiyah Kotapinang

No	Pertanyaan	Informan	Hasil Wawancara
1	Apakah sebelum melakukan pembelajaran berhitung, ibu selalu menyiapkan media pembelajaran atau bahan ajar yang akan disampaikan?	Novi Harahap	Iya tentu saja, untuk melakukan kegiatan berhitung tahap awalnya adalah menetapkan dan menyediakan media pembelajaran dan bahan ajarnya, Yang pertama gerakannya dan media pembelajaran yang digunakan yaitu media seperti stik ice cream.
2	Untuk mengembangkan kemampuan berhitung, apakah ibu guru langsung memberikan materi dengan memberikan contoh untuk berhitung di TK Al-Hamidiyah Kotapinang?	Leni Seriegar	Tentunya kita memberi contoh, anak terlebih dahulu mengenal medianya, lalu setelah anak sudah paham lalu kita lanjut untuk berhitung.
3	Apakah anak langsung diajak untuk berhitung di TK Al-hamidiyah Kotapinang?	Leni Siregar	Iya, akan tetapi sembari itu kita mengajak anak berhitung sambil bernyanyi agar lebih semangat
4	Apakah anak didik mudah untuk belajar berhitung di TK Al-Hamidiyah kotapinang?	Novi Harahap	Tergantung, memang ada beberapa anak sangat mudah belajar berhitung dan ada beberapa anak kelihatan kesulitan belajar berhitung seperti angka yg hampir mirip bentuknya.
5	Apakah ibu melakukan evaluasi setelah kegiatan belajar berhitung di TK Al-hamidiyah Kotapinang?	Kokong Siregar	Iya, setelah melakukan kegiatan belajar, anak-anak diajak duduk berkumpul dan menanyakan apakah ada yang kesulitan untuk berhitung, dengan begitu guru bisa mengetahui kesulitan apa yg dialami oleh seorang anak.

B. Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah TK Al-Hamidiyah Kotapinang

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apa saja program yang ada di TK Al-hamidiyah ini bu?	Program yang digunakan di TK Al-Hamidiyah ada tiga yang pertama itu, menguatkan nilai-nilai keimanan kepada Allah SWT dengan panduan al-qur'an dan hadis. Yang kedua, menanamkan kecintaan terhadap al-qur'an dan hadis dengan berusaha menghafal dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dan yang ketiga, mengenalkan ilmu pengetahuan dan teknologi, dimana mereka bisa berbahasa dengan baik dan benar, serta menggali dan menyalurkan bakat dan minat anak.
2	Apa kurikulum yang digunakan dalam mengembangkan kemampuan berhitung anak di TK Al-Hamidiyah ini bu?	Di TK Al-Hamidiyah kita menggunakan kurikulum 2013. Nah kurikulum pendidikan anak usia dini ada enam aspek yaitu moral dan nilai-nilai agama, ada sosial dan emosional, kognitif, fisik motorik, kemampuan berbahasa dan juga seni. Keenam aspek inilah yang diterapkan di TK Al-Hamidiyah ini.
3	Bagaimana support yang ibu berikan untuk seorang guru agar aktif dalam meningkatkan kemampuan berhitung anak?	Tentunya saya sebagai kepala sekolah memberi dukungan yang positif dengan memberikan ruang dan waktu kepada guru untuk melakukan kegiatan apapun yang bisa mengembangkan keenam aspek tersebut terhadap anak didiknya, terutama dalam rangka melakukan pembelajaran berhitung, itu kan tentunya dapat mengembangkan kognitif anak.
4	Apakah ada pelatihan dari ibu untuk guru dalam mengembangkan kemampuan berhitung anak?	Sudah sepantasnya ada pelatihan, karnakan dalam pendidikan anak usia dini itu, seorang guru TK harus memiliki skill yang bagus serta pengalaman yang bisa dijadikan sebagai bahan pelajaran

		tentu saja kita memberikan kesempatan kepada guru untuk mengikuti diklat ataupun seminar-seminar yang berhubungan dengan pendidikan anak usia dini. Ya contohnya berhubungan dengan kognitif (berhitung) anak ataupun aspek perkembangan anak lainnya.
5	Bagaimana perkembangan guru-guru setelah mendapat pelatihan tentang perkembangan kemampuan berhitung anak?	Ya, tentunya lebih kreatif dan sudah ada wawasan tambahan dari pelatihan yang sudah diikuti terutama dalam melatih perkembangan kognitif (berhitung) anak.

C. Hasil Wawancara dengan Peserta Didik TK Al-Hidayah Kotapinang

No	Pertanyaan	Informan	Hasil Wawancara
1	Apakah kakak dan abang merasa senang saat melakukan pembelajaran berhitung?	Aisyah Noval	Senang sekali, karna kami suka sekali berhitung, mudah sekali bu.
2	Kegiatan apa yang dilakukan oleh ibu guru kepada kakak dan abang sebelum belajar berhitung?	Ripaldi Sintia	Ibu guru menyuruh kami mengikutinya bernyanyi sambil berhitung.
3	Apakah ibu guru membantu kakak dan abang belajar berhitung?	Aqilah Ainun	Iya, ibu guru berdiri di depan dan berhitung dan kami juga mengikutinya.
4	Apakah ibu guru memiliki media untuk belajar berhitung?	Ali Restu Ayu	Iya, ibu guru memiliki media dari stic ice cream.
5	Apakah ibu guru mengajari kakak dan abang secara langsung belajar berhitung?	Rafi Sarah aini	Iya, ibu guru mengajari kami tapi setelah kami sudah mengerti, ibu guru hanya melihat dan sesekali ikut berhitung juga.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
PADA ANAKKELOMPOK A TK AI-HAMIDIYAH KOTAPINANG**

Sekolah : TK Al-Hamidiyah Kotapinang
Semester/Minggu : I / November / 4
Hari/Tanggal : Kamis / 20 Januari 2024
Tema/Sub Tema : Kebutuhanku/Buah
Kelompok Usia 4 : 5-6 Tahun

Program Pengembangan	Kompetensi Dasar	Indikator
SPIRITUAL	1.1 Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya 1.2 Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan	- Mempercayai adanya binatang sebagai ciptaan Tuhan - Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan
FISIK MOTORIK	2.3 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kreatif terhadap kegiatan berhitung angka Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari-hari untuk melatih kedisiplinan	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kreatif terhadap kegiatan yang dilakukan anak pada kegiatan berhitung angka Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri terhadap kegiatan yang dilakukan memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari-hari untuk melatih kedisiplinan dalam kegiatan berhitung menggunakan papan kantong angka

KOGNITIF	<p>3.6 Mengenal benda-benda disekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi dan ciri-ciri lainnya).</p> <p>4.6 Menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda-benda di sekitar yang dikenalnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi dan ciri-ciri lainnya) melalui berbagai hasil karya</p>	<p>Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu mengenal benda dengan mengelompokkan berbagai benda di lingkungannya seperti binatang berdasarkan ukuran, pola, fungsi, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya.</p> <p>Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu mengenal benda dengan menghubungkan satu benda dengan benda yang lain dalam kegiatan berhitung dengan papan kantong angka dengan tema</p>
		<p>Kebutuhanku</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu mengenal benda dengan menghubungkan nama benda dengan tulisan sederhana melalui berbagai aktivitas (misal: menjodohkan, menjiplak, meniru) dalam kegiatan berhitung dengan papan kantong angka dnegan temakebutuhanku - Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu mengenal benda berdasarkan lima seriasi atau lebih, bentuk, ukuran, warna, atau jumlah melalui kegiatan berhitung menggunakan papan kantong angka - Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu mengenal konsep besar kecil, banyak sedikit, panjang pendek, berat-ringan, tinggi rendah dengan mengukur menggunakan alat ukur tidak baku melalui kegiatan berhitung dengan papan kantongangka.

Tujuan Pembelajaran

- 1) Anak mampu mengenal buah sebagai ciptaan Tuhan
- 2) Anak mampu mengembangkan rasa ingin tahu tentang macam-macam buah dan bentuknya
- 3) Anak mampu membedakan antara buah apel dengan buah stroberry

Kegiatan Pembelajaran	Jam	Kegiatan Guru dan Anak	Alokasi Waktu
1. Kegiatan Awal	08.00-08.30	Memberi salam dan membaca doa Menanyakan kabar anak. Guru mengajak anak untuk bernyanyi bersama Guru memperkenalkan tema dan menghubungkan dengan pengetahuan anak sebelumnya	30 Menit
		Mendorong anak untuk bertanya Guru memberitahu cara bermain dengan papan kantong angka Guru memberitahu aturan bermain dalam papan kantong angka	
2. Kegiatan Inti Mengamati Menanyakan Mencoba Mengasosiasikan	08.30-10.00	Anak mengamati alat permainan Mendorong anak untuk bertanya tentang apa yang ingin diketahui tentang alat permainan/ media pembelajaran Bercakap-cakap tentang kegiatan yang akan dilakukan. Anak memperhatikan media papan kantong angka Anak menghitung jumlah stik yang ada pada gambar angka Anak mengurutkan jumlah angka dalam kantong angka sesuai dengan urutannya. Anak memasukkan stik ke dalam kantong angka sesuai jumlahnya Anak menghitung jumlah stik dan memasukkan ke dalam kantong angka secara berurut.	60 menit

Istirahat	10.00-10.30	Mencuci tangan Berdoa sebelum makan Bermain bebas	danmembasuh danesudah	30 Menit
4. Kegiatan Penutup	10.30-11.00	-Tanya hari ini -Membaca - Salam penjemputan	jawabkegiatan doa,menyanyi	30 Menit

Mengetahui,
Kepala Sekolah TK Al-Hamidiyah Kotapinang

Mengetahui,
Peneliti

(Leni Herlina Siregar)

(Mahyuni Nasution)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
(RPPH) PADA ANAKKELOMPOK A TK AL-
HAMIDIYAH KOTAPINANG

Semester /Bulan /Minggu Ke- Hari/Tanggal	:	I / November / 4 Kamis / 20 Januari 2024
Kelompok/Usia	:	TK Al-Hamidiyah Kotapinang/5-6 Tahun
Tema/Sub tema/ Sub-sub tema	:	Binatang / Binatang Darat / Kuda
Materi	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Surah Al-Fatihah 2. Surah An-Nas 3. Surah Al-Ikhlas 4. Surah Al-Kausar 5. Mengenalkan lambang bilangan dari 1-10 6. Menyebutkan lambang bilangan 1-10 7. Mencocokkan lambang bilangan dengan angka 8. Media pohon angka 9. Ikan karunia Allah 10. Dimana ikan tinggal 11. Bagaimana ciri-ciri ikan 12. Apa manfaat ikan 13. Dengan apa ikan bernafas 14. Apa warna telur ikan
Alat/Sumber Belajar	:	1. Kertas Hvs, pensil, gambar kuda, ampas kelapa, dan gunting, lem fox,
Kompetensi Dasar (KD)	:	1.1, 1.2, 2.2, 2.13, 2.1, 3.4, 4.4, 2.2, 2.3, 3.6, 4.6, 3.8, 4.8, 2.5, 2.6, 2.7, 2.8, 2.9, 3.14, 4.14, 2.13, 3.10, 4.10, 3.12, 4.10, 3.10, 4.10, 3.12, 4.12, 2.4, 3.15, 4.15.
Tujuan	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak terbiasa mensyukuri diri sendiri ciptaan Allah 2. Anak terbiasa berdoa sebelum dan sesudah makan 3. Anak terbiasa memberi salam dan mengikuti aturan kelas 4. Anak terbiasa bersikap tanggung jawab 5. Anak mampu menyebutkan tentang ikan 6. Anak mampu menjawab pertanyaan terkait cerita yang dibacakan 7. Anak mampu menyanyikan lagu

- Langkah-Langkah Kegiatan

- Tahap Pembelajaran	- Nama Kegiatan	- Kegiatan	- Keterangan
- Persiapan		Pendidik menyiapkan lingkungan dan alat/bahan belajar bagi anak.	
- Pembukaan (80 menit)	- Kegiatan awal (30 menit)	- Penyambutan kegiatan pagi (senam, barisberbaris, bersajakbersama, dsb)	- Transisi
	- Kegiatan berkumpul (Kegiatan berkumpul dalam kelompok besar, 30 menit)	<ul style="list-style-type: none"> - Salam dan Selawat Nabi. - SOP Berdoa (doa selamat dunia dan akhirat, doa kepada kedua orang tua, dan doa belajar) - Membaca dan mengulang surah Al- Fatihah, An-Nas dan Al-Ikhlas - Berdoa sebelum belajar. - Menggunakan kata: tolong, terimakasih, dan maaf dalam setiap kesempatan yang tepat. - Menggunakan kata: Alhamdulillah, Subhanallah, Astagfirullah, dan Allahu Akbar dalam setiap kesempatan 	

		<p>yang tepat.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Rencana kegiatan hari ini. - Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan saat bermain. 	
- Inti (80 mnt)	Kegiatan inti (30 menit)	<ul style="list-style-type: none"> - Anak mengamati bahan-bahan yang akan digunakan untuk bermain. - Ada empat kelompok: - Kelompok 1: mencocokkan angka dadu media pohon angka dengan gambar kuda - Kelompok 2: menyebutkan jumlah jejak kuda dengan menggunakan media pohon angka - Kelompok 3: menyebutkan jumlah kuda dengan menggunakan media pohon angka - Kelompok pengaman: menyebutkan jumlah ekor dan kaki kuda dengan menggunakan media pohon angka - Bagi anak yang sudah selesai mengerjakan 	

		satu kelompok bahanbaru boleh mengerjakan kegiatan dikelompok bahan yang lainnya.	
Istirahat(40 menit)	- Istirahat (makan sehat) (40 menit)	- Cuci tangan, minum, dan makan makanan yang bergizi	
- Penutup (45menit)	- Kegiatan akhir (45 menit)	<p><i>Recalling:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Merapikan mainan - Diskusi tentang perasaan diri selamamelakukan kegiatan bermain - Berdiskusi tentang anak yang tidak mau bermain sesuai dengan aturan - Menceritakan pengalaman saatbermain - Penguatan pengetahuan yang didapatkan 	
		<ul style="list-style-type: none"> - Diskusi tentang kegiatan satu hari - Menyampaikan kegiatan yang akandilakukan esok hari - Kegiatan penenangan berupa: lagudan cerita pendek. - Berdoa dan salam. 	

Mengetahui,
Kepala Sekolah TK Al-Hamidiyah Kotapinang

(Leni Herlina Siregar)

Mengetahui,
Peneliti

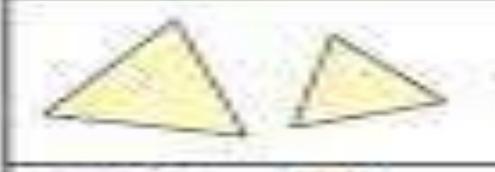
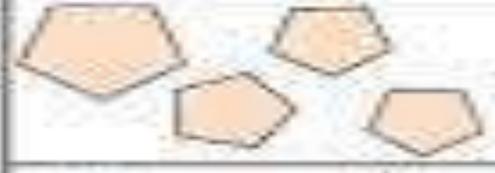
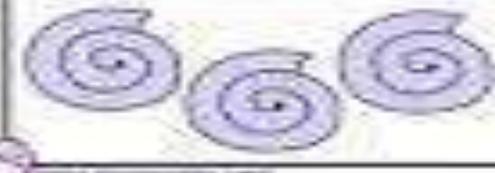
(Mahyuni Nasution)

	+		=	10
	+		=	12
	-		=	8
	-		=	4
	+		=	5

Gambar 6. Menjumlahkan Benda

Sumber : <https://images.app.goo.gl/xgzkA64Rh3aGv4um8>

Hitunglah objek di sebelah kiri, lalu hubungkan dengan angka yang tepat!

		2
		6
		3
		7
		4
		8

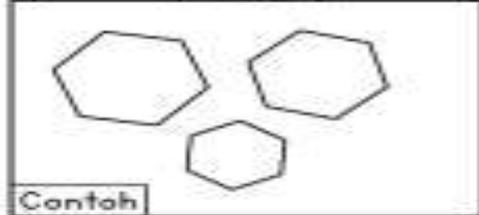
A line connects the yellow triangles to the number 2.

Gambar 5. Menjodohkan Gambar Sesuai Jumlahnya

Sumber : <https://images.app.goo.gl/xgzkA64Rh3aGv4um8>

Hitung bangun datar pada setiap kotak, lalu lingkari jumlahnya.

2	3	4
---	---	---

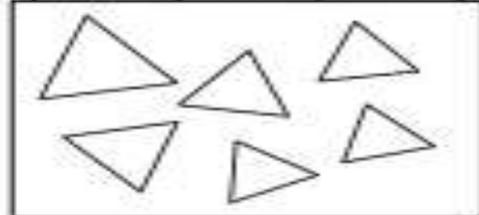


Contoh

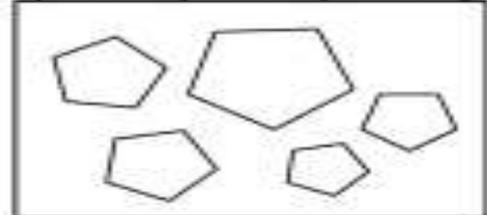
9	6	7
---	---	---



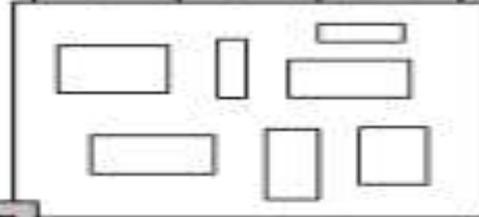
6	3	4
---	---	---



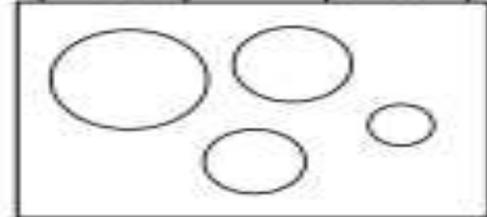
5	6	8
---	---	---



9	7	8
---	---	---



1	2	4
---	---	---



Copyright © 2021 LembarKerjaAnak.com

<https://lembarkerjaanak.com/>

Gambar 4. Menghitung Bangun Datar

Sumber : <https://images.app.goo.gl/xgzkA64Rh3aGv4um8>



ayo berlatih 8.

tuliskan lambang bilangan berikut
hubungkan garis putus-putusnya

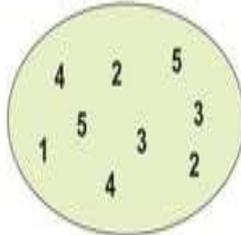
6	6	6	6	6
7	7	7	7	7
8	8	8	8	8
9	9	9	9	9
10	10	10	10	10

Gambar 3. Menulis Garis Putus-putus Angka 1-10

Sumber : <https://images.app.goo.gl/xgzkA64Rh3aGv4um8>



siapa berani membaca lambang bilangan
lakukan di depan kelas
bacalah sesuai
permintaan guru

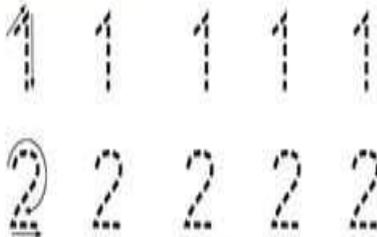


b menulis lambang bilangan 1 sampai 5

cara menulis lambang bilangan



tuliskan lambang bilangan berikut
hubungkan garis putus-putusnya
ikuti arah anak panah





ayo berlatih 5

tuliskan lambang bilangan pada kotak
sesuaikan lambang bilangan disampingnya

1									
2									
3									
4									
5									



ayo lakukan

siapa berani menulis lambang bilangan
lakukan di papan tulis
tuliskan sesuai perintah gurumu

Gambar 2. Menulis Lambang Bilangan

Sumber : <https://images.app.goo.gl/xgzkA64Rh3aGv4um8>



Gambar 1. Mengenal angka 1-10

Sumber : <https://images.app.goo.gl/xgzkA64Rh3aGv4um8>

DOKUMENTASI



Kegiatan Perkenalan Bersama Anak-anak



Belajar Berhitung dengan Penambahan Jumlah Telur



Kegiatan Berhitung Anak Usia Dini



Kegiatan Mengenalkan Media Pohon Pintar Angka



Kegiatan Praktek Media Pohon Pintar Angka



Wawancara dengan Guru TK Al-Hamidiyah Kotapinang Yaitu Ibu Maulidiah

Siregar S.Pd



Wawancara dengan Kepala Sekolah TK Al-Hamidiyah Kotapinang Yaitu Ibu Leni
Herlina Siregar.



Wawancara dengan Peserta Didik TK Al-Hamidiyah Kotapinang



Foto Bersama dengan Peserta Didik TK Al-Hamidiyah Kotapinang



Foto Peserta Didik dengan Media Pohon Pintar Angka di TK Al-Hamidiyah
Kotapinang



Foto Bersama Guru dan Peserta Didik di TK Al-Hamidiyah Kotapinang



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIK
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sibitang 22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

9 Oktober 2023

Nomor : B 999 /Un.28/E.1/PP. 00.9/10/2023
Lamp : -
Perihal : Pengesahan Judul dan Penunjukan
Pembimbing Skripsi

Yth

1. Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi, M.A (Pembimbing I)
2. Efrida Mandasari Dalimunthe, M.Psi (Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa dibawah ini sebagai berikut.

Nama	Mahyuni Nasution
NIM	2020600031
Program Studi	Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi	Penggunaan Media Pohon Pinar Angka Dalam Mengembangkan Kemampuan Berhitung AUD TK Al-Hamidriyah Kotapinang

Berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidik Nomor 400 Tahun 2022 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Tadris Pendidikan Matematika, Tadris Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut diatas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II Penelitian Skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Mengetahui
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi, M.A |
NIP.1980124-200604-2-001

Ketua Program Studi PAUD

Rahmadani Tanjung, M.Pd
NIP. 199106292019032008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faksimili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor: B - 4063 /Un.28/E.1/TL.00107 /2024

09 Juli 2024

Hal : Izin Penelitian
Penyelesaian Skripsi

Yth. Kepala TK Al-Hamidiyah Kotapinang

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : MAHYUNI NASUTION
NIM : 2020600031
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Alamat : Kotapinang, Padangric , Sumatera Utara

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN SYAHADA Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul " Penggunaan Media Pohon Pintar Angka Dalam Mengembangkan Kemampuan Berhitung Anak Usia 5-6 Tahun di TK Al-Hamidiyah kotapinang".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul diatas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terimakasih.

Mengetahui

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan



Dr. Drs. Yulianti Syafri Siregar, S.Psi, M.A.
NIP. 19601224 200604 2 001



LEMBAGA PENDIDIKAN TK AL-HAMIDIYAH
Jl. Besar Padangrie, Kotapinang

SURAT KETERANGAN IZIN PENELITIAN

Nomor : 05/ 03.20/ 05/2024

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Leni Herlina Siregar.
Jabatan : Kepala Tk Al-Hamidiyah
Alamat : Kotapinang

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswi yang beridentitas dibawah ini:

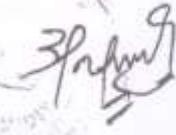
Nama : Mahyuni Nasution
Nim : 2020600031
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Telah selesai melaksanakan penelitian di Tk Al-Hamidiyah kotapinang, terhitung mulai 3 Juni s/d 20 Juni 2024 untuk memperoleh data dalam rangka penyelesaian Skripsi yang berjudul **"Penggunaan Media Pohon Pintar Angka Dalam Mengembangkan Kemampuan Berhitung Anak Usia 5-6 Tahun di TK Al-Hamidiyah Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Kotapinang, 20 Juni 2024

Kepala Sekolah Tk Al-Hamidiyah


Leni Herlina Siregar,